



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDITOR SWITCHING*
DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



DISUSUN OLEH :

ANGGIA FRASEILA

NIM : 12170324641

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446/2025



Ha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anggia Fraseila
 NIM : 12170324641
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, *Auditor Switching* dan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021- 2023)
 Tanggal Ujian : Rabu, 2 Juli 2025

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Harkaneri, SE, M.SA. Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007



Pkt. DEKAN

Dr. Desmi Miftah, SE, MM, Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si. Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Suci Eka Komariah
NIM : 12170324068
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Reputasi Perusahaan Melalui *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
Tanggal Ujian : 2 Juli 2025

TIM PENGUJI**Ketua**

Dr. Hariza Hasyim, SE. MSi
NIP: 19760910 200901 2 003

Penguji 1

Rhonny Riansyah, SE., M.M., Ak. CA
NIP. 19700824 201411 1 001

Penguji 2

Harkaneri, SE., MSA., Ak. CA
NIP. 19810817 200604 2 007

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE., M.Ak
NIP: 19860912 202012 1 006



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggia Fraseila
 NIM : 12170324641
 Tempat/Tgl. Lahir : Sedinginan, 03 Maret 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Opini
Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI
periode 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Saya Membuat Pernyataan



0000
 METERAL
 TEMPEL
 C3E61AMX381247116
 Fraseila
 NIM.12170324641

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDITOR SWITCHING* DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)

OLEH :

Anggia Fraseila
NIM. 12170324641

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial distress, auditor switching, dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Audit report lag merupakan selisih waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan dan tanggal penerbitan laporan audit oleh auditor independen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, yang menghasilkan 45 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap audit report lag. Auditor switching juga berpengaruh positif terhadap audit report lag. Selain itu, opini audit juga berpengaruh positif terhadap audit report lag. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan, auditor, regulator, dan akademisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu audit.

Kata kunci: Financial Distress, Auditor Switching, Opini Audit, Audit Report Lag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDITOR SWITCHING, AND AUDIT OPINION ON AUDIT REPORT LAG (Empirical Study on Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2021–2023 Period)

BY:

Anggia Fraseila
NIM. 12170324641

This study aims to analyze the effect of financial distress, auditor switching, and audit opinion on audit report lag in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. Audit report lag refers to the time gap between the financial year-end and the issuance date of the audited financial statements by the independent auditor. This research employs a quantitative approach with purposive sampling, resulting in 45 companies as the research sample. The data were analyzed using panel data regression with the Random Effect Model (REM) approach. The results of the study show that financial distress has a positive effect on audit report lag. Auditor switching also has a positive effect on audit report lag. Furthermore, audit opinion has a positive effect on audit report lag. These findings provide important implications for companies, auditors, regulators, and academics in understanding the factors that influence the timeliness of audit reporting.

Keywords: *Financial Distress, Auditor Switching, Audit Opinion, Audit Report Lag.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu. Tanpa bantuan-Nya, penulis tentu tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafa'atnya kita harapkan di hari kiamat nanti.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah atas karunia kesehatan yang diberikan, baik itu kesehatan fisik maupun pikiran, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai bagian dari tugas akhir semester di Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul **“PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDITOR SWITCHING DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)”**

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis sangat mengapresiasi bantuan, arahan, dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA Selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonimi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membimbing, membantu, memotivasi penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis.
9. Ibu Anna Nurlita, S.E., M. Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
12. Admin Jurusan Akuntansi Kak Nurdianti, S.E Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati orang tua penulis yaitu Bapak Asrul dan Ibu Herlinda yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doanya untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta kakak-kakak, abang-abang dan keponakan penulis yang menjadi penyemangat dan keceriaan kepada penulis. Terimakasih atas semua doa dan dukungan yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian Kesehatan dan kasih sayang-Nya.
14. Sahabat-sahabat terbaik penulis Nur Suci Eka Komariah, Siti Nurlisa dan Puri Ayu Purnama Sari, terima kasih telah memberikan dukungan dan segala bantuan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Untuk teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Akuntansi A dan Akuntansi Audit.

16. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan motivasi dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi pelajaran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 1 Juni 2025

Penulis

Anggia Fraseila

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistem Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	13
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	15
2.2 Audit Report Lag.....	17
2.3 <i>Financial Distress</i>	19
2.4 <i>Auditor Switching</i>	21
2.5 Opini Audit.....	23
2.6 Pandangan Islam Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	25
2.7 Penelitian Terdahulu.....	27
2.8 Kerangka Kepikiran.....	34
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	35
2.9.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> ...	35
2.9.2 Pengaruh <i>Auditor Switching</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> ..	36
2.9.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i>, <i>Auditor Switching</i>, dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	38
---	-----------

BAB III METODE PENELITIAN	40
--	-----------

3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Jenis Penelitian	40
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.3.1 Populasi Penelitian	40
3.3.2 Sampel Penelitian.....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	46
3.6.1 Variabel Dependen	46
3.6.2 Variabel Independen	46
3.7 Teknik Analisis Data	49
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	49
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.7.3 Pemilihan Model Data Panel	52
3.7.4 Uji Hipotesis	55

BAB IV HASIL PEMBAHASAN	58
--------------------------------------	-----------

4.1 Gambaran Umum.....	58
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	61
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3.1 Uji Normalitas	63
4.3.2 Uji Multikolinieritas	64
4.3.3. Uji Heteroskedasitas	65
4.3.4. Uji Autokorelasi	65
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	66
4.4.1 Uji Chow.....	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.2 Uji Hausman	67
4.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	69
4.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel	70
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	72
4.6.1 Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	72
4.6.2 Uji Statistik T.....	73
4.6.3 Uji R-Squared.....	76
4.7 Pembahasan	77
4.7.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> ...	78
4.7.2 Pengaruh <i>Auditor Switching</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> ...	79
4.7.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Keterbatasan Penelitian	83
5.3 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Go Publik yang terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan periode 2021-2023	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	42
Tabel 3. 2 Perusahaan yang menjadi sampel	42
Tabel 3. 3 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	48
Tabel 4. 1 Perusahaan Sektor perbankan tahun 2021-2023	58
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier	69
Tabel 4. 9 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Data Panel (REM)	71
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Uji Signifikasi Simultan).....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji R-Squared.....	76
Tabel 4.14 Kesimpulan Hasil Hipotesis.....	77

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4. 2 Kerangka Konseptual	75





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Tabulasi Data *Financial Distress*
- Lampiran 4 Tabulasi *Auditor Switching*
- Lampiran 5 Tabulasi Data Opini Audit
- Lampiran 6 Tabulasi *Audit Report Lag*
- Lampiran 7 Hasil Uji Chow
- Lampiran 8 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 9 Hasil Uji LM
- Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Data Panel (REM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu alat utama dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga relevansi dan keandalan informasi tersebut. Ketidaktepatan waktu, atau yang dikenal dengan istilah *audit report lag*, dapat menurunkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan dan menghambat pengambilan keputusan ekonomi yang efisien (Abul Rehan & Aqamal Haq, 2024). *Audit report lag* dapat menimbulkan ketidakpastian dan menurunkan kepercayaan pasar terhadap integritas dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan (Novius A, 2018).

Audit report lag mengacu pada selisih waktu antara tanggal penutupan tahun buku dengan tanggal penerbitan laporan audit oleh auditor independen. Dalam industri perbankan, ketepatan waktu pelaporan sangat krusial karena sektor ini sangat teregulasi dan bergantung pada kepercayaan publik. Keterlambatan dalam pelaporan dapat meningkatkan persepsi risiko dan menciptakan ketidakpastian atas kondisi keuangan bank.

Penyampaian laporan keuangan oleh emiten atau perusahaan publik harus selaras dengan kebutuhan pasar serta standar internasional. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan. Laporan audit memiliki peran krusial sebagai media transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stabilitas dan kinerja bank. Laporan yang disampaikan tepat waktu dan dengan kualitas tinggi sangat dibutuhkan, mengingat industri perbankan beroperasi dalam lingkungan yang penuh risiko dan ketidakpastian tahunan kepada OJK paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun buku (Habib et al., 2019)

Perbankan beroperasi atas dasar kepercayaan antara nasabah dan bank. Sebagai perantara keuangan, bank bertanggung jawab dalam menghimpun dan menyalurkan dana secara transparan. Oleh karena itu, akuntabilitas bank sangat bergantung pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Penggunaan teknologi internet dapat menjadi solusi untuk meminimalkan *audit report lag*, karena efisiensinya dalam hal biaya dan waktu (Abul Rehan & Aqamal Haq, 2024).

Ketepatan waktu pelaporan juga telah diatur dalam berbagai regulasi, seperti UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari setelah akhir tahun buku. Selain itu, BAPEPAM mengatur bahwa laporan tahunan disampaikan paling lambat 90 hari setelah akhir periode pelaporan (Rahmawati & Wati, 2024)

Audit report lag berdampak pada transparansi dan kualitas laporan keuangan perusahaan. Semakin panjang durasi *audit report lag*, semakin lama waktu yang diperlukan untuk memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Kondisi ini juga dapat menciptakan ketidakpastian bagi para pemangku kepentingan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan investor (Primasari & Ghofirin, 2021). Penelitian oleh Novius (2018) menekankan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi aspek penting dalam mendukung transparansi informasi perusahaan. Keterlambatan pelaporan keuangan dapat mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan, terutama investor, dan berdampak pada persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian oleh Djamil (2023), juga menunjukkan pentingnya kualitas pelaporan keuangan dalam konteks value relevance, di mana penyajian laporan keuangan yang tidak relevan akibat asimetri informasi dapat menyesatkan pemangku kepentingan. Menyoroti bahwa dalam beberapa kasus, perusahaan melakukan modifikasi informasi laporan keuangan untuk memberi kesan positif kepada investor, meskipun kondisi sebenarnya tidak sesuai. Hal ini mempertegas perlunya audit yang objektif dan tepat waktu untuk menghindari terjadinya informasi yang menyesatkan pasar, serta menegaskan bahwa *audit report lag* menjadi salah satu indikator penting dalam menilai integritas pelaporan keuangan perusahaan. Dalam kasus yang terjadi di Indonesia, seperti yang diungkapkan Djamil (2023), praktik perilaku audit disfungsi oleh auditor dapat menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan realitas ekonomi, sehingga keterlambatan audit menjadi konsekuensi logis dari kehati-hatian auditor dalam menghindari pelanggaran etika.

Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan dan tanggal laporan auditor independen menunjukkan durasi proses penyelesaian audit laporan keuangan yang telah dilakukan oleh auditor independen. Waktu yang dihabiskan oleh auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan dihitung berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku akhir tahun (31 Desember) hingga tanggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tercantum pada laporan auditor independen. Selisih waktu ini dikenal sebagai *audit report lag* (Agustina, 2022). *Audit report lag* dihitung berdasarkan jumlah hari yang berlalu antara tanggal laporan keuangan tahunan sampai tanggal penerbitan laporan auditor. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan akan berakibat pada keterlambatan penyajian informasi akuntansi, sehingga mempengaruhi kepercayaan dan pengambilan keputusan oleh investor di pasar modal.

Menurut data dari beberapa tahun terakhir, keterlambatan laporan audit ini selalu terjadi setiap tahun. Banyak emiten yang terdaftar di BEI tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Go Publik yang terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan periode 2021-2023

Tahun Buku	Jumlah Perusahaan
2021	91
2022	61
2023	137

Sumber : <https://www.idc.co.id/> (diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui fenomena yang terjadi pada tahun 2021-2023 jumlah laporan keuangan audit emiten yang terlambat, terjadi kenaikan dan penurunan dalam pelaporan hasil keuangan perusahaan. Menurut laporan dari Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2023 terdapat 129 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan dikenakan peringatan tertulis I. Hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan bahwa *audit report lag* di Indonesia masih sering terjadi. Keterlambatan itu disebabkan oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dan berdampak negatif pada reaksi pasar. Makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan.

Dari total 47 perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI selama 2021–2023, dua perusahaan tercatat mengalami keterlambatan, yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 45 perusahaan sebagai sampel (<https://www.idx.co.id/id>).

Fenomena keterlambatan pelaporan audit di sektor perbankan menjadi perhatian regulator. Menurut laporan Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2023 terdapat lima bank yang belum menyerahkan laporan keuangan tepat waktu dan mendapatkan notasi khusus dari BEI, yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP), PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS), PT Bank QNB Indonesia Tbk. (BKSW), PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS), dan PT Bank of India Indonesia Tbk. (BSWD) (Aprilia, 2024).

Pada tahun 2021, sebanyak 21 perusahaan disuspensi dari perdagangan saham dan dikenakan denda senilai Rp 150 juta akibat terlambat memberikan laporan keuangan dan belum melakukan transaksi pembayaran atas keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan (Herlina Kartika Dewi, 2021).

Pertumbuhan pesat pasar modal juga mempertegas pentingnya laporan keuangan yang tepat waktu. Hingga 21 Januari 2022, jumlah investor pasar modal mencapai 7,75 juta, menunjukkan semakin kompleksnya kebutuhan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengambilan keputusan investasi (<https://www.idx.co.id/id>). Pada tahun 2023, dari 853 emiten yang tercatat, sebanyak 143 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditan. BEI menjatuhkan sanksi berupa Peringatan Tertulis I kepada perusahaan yang melanggar ketentuan ini (Ramadhani, 2023).

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, faktor yang pertama adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan yang dialami perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* berpengaruh positif terhadap keterlambatan laporan audit, di mana keadaan keuangan yang tidak stabil dapat membuat perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan laporan audit. (Parahyta & Herawaty, 2020). Tetapi, penelitian lainnya menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, menunjukkan bahwa auditor dapat bekerja secara profesional tanpa terpengaruh oleh tekanan finansial perusahaan (Susanti et al., 2023).

Faktor kedua yaitu *auditor switching*. *Auditor switching* adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi keterlambatan laporan audit. Perusahaan yang mengganti auditor yang sebelumnya mengaudit laporan keuangan dengan auditor baru akan mengalami proses penyelesaian audit yang lebih lama. *Auditor switching* dapat meningkatkan *audit report lag* karena auditor baru mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk memahami bisnis klien (Puspitasari & Sudjiman, 2022). Penelitian lain, menunjukkan bahwa penggunaan model regresi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih kompleks dapat memberikan hasil yang lebih akurat (Yanthi et al., 2020).

Faktor ketiga adalah opini audit. Beberapa studi menemukan bahwa opini audit memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*, di mana laporan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian cenderung diterbitkan tepat waktu (Puspitasari & Sudjiman, 2022). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, dengan alasan bahwa proses audit yang kompleks dapat menyebabkan keterlambatan terlepas dari opini yang diberikan (Ningsih & Agustina, 2020).

Jika laporan keuangan perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian, maka pelaporan laporan keuangan tersebut menjadi terlambat. Hal ini karena adanya ketidakwajaran dalam laporan keuangan yang memaksa auditor untuk memerlukan lebih banyak waktu dalam proses audit (Febrianti & Sudarno, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDITOR SWITCHING DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka terdapat beberapa tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
2. Untuk menganalisis pengaruh *auditor switching* terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
3. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sejumlah manfaat serta kegunaan lainnya, seperti :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi kalangan akademisi, khususnya dalam ranah studi *audit* yang membahas pengaruh *financial distress*, *auditor switching*, dan *audit opinion* terhadap *audit report lag* pada perusahaan-perusahaan di sektor perbankan di Indonesia.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat serta pijakan awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berfokus pada isu keterlambatan laporan audit (*audit report lag*).

2. Bagi Akademis

Temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan atau landasan bagi penelitian-penelitian sejenis maupun penelitian lain dalam bidang yang relevan di masa mendatang.

3. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun kegunaan penelitian ini, yaitu :

a. Penulis

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang permasalahan yang ada, khususnya tentang pengaruh *financial*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distress, auditor switching dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan perbankan di Indonesia.

b. Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para auditor untuk memperluas pengetahuan mereka dalam pengauditan serta mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan laporan audit, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan.

c. Bagi Calon Investor

Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan sejumlah perusahaan di Indonesia, informasi ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Pertimbangan tersebut dilakukan dengan melihat aspek kelangsungan usaha serta mengevaluasi kinerja perusahaan melalui ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

d. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam menyusun strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk memperbaiki serta mengoptimalkan kondisi usaha mereka. Selain itu, temuan ini juga berguna dalam menelaah faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan kepada publik, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistem Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai topik yang akan dibahas dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan secara singkat isi dari setiap bab dengan mengikuti sistematika penulisan berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan yang akan digunakan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian pustaka yang menjadi landasan teori dalam penelitian. Kajian tersebut mencakup pembahasan mengenai topik-topik yang berkaitan dengan hubungan antara *financial distress*, *auditor switching*, dan opini audit terhadap *audit report lag*. Selain itu, bab ini juga memuat ulasan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam studi ini, serta penyusunan kerangka pemikiran secara teoritis dan perumusan *hypothesis* penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bentuk dan lokasi penelitian, populasi beserta teknik penarikan sampelnya, jenis serta sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel secara operasional, serta teknik analisis data dan prosedur pengujian yang diterapkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan yang akan disampaikan penulis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan untuk setiap variabel yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi bagian penutup yang mencakup kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran berdasarkan temuan penelitian.





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling Theory*) dikembangkan oleh Michael Spence (1973) dalam konteks ekonomi informasi yang menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih (*insider*) dapat mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pihak yang memiliki informasi kurang (*outsider*) melalui sinyal tertentu. Dalam konteks pelaporan keuangan, perusahaan sebagai pihak internal memiliki informasi lebih mengenai kondisi keuangan mereka dibandingkan pihak eksternal seperti investor atau kreditor. Oleh karena itu, mereka perlu mengirimkan sinyal positif melalui laporan keuangan yang tepat waktu, diaudit, dan andal untuk mengurangi asimetri informasi (Spence, 1973).

Dalam konteks pelaporan keuangan, salah satu bentuk sinyal yang dapat digunakan oleh manajemen adalah ketepatan waktu penyampaian laporan audit, atau yang dikenal sebagai *audit report lag* (ARL). *Audit report lag* merupakan rentang waktu yang diperlukan oleh auditor untuk merampungkan proses audit setelah tanggal penutupan tahun buku perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang stabil serta sistem pengendalian internal yang kuat umumnya menunjukkan *audit report lag* yang lebih singkat, sebagai sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang sehat dan bersifat transparan. (Owusu Ansah, 2000).

Menurut teori ini, perusahaan yang berkualitas tinggi akan secara sengaja memberikan sinyal kepada pasar, sehingga pasar dapat membedakan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang berkualitas tinggi dan yang buruk. Agar sinyal tersebut efektif, sinyal tersebut harus dapat dipahami dan dipersepsikan dengan baik oleh pasar. Selain itu, perusahaan harus dapat memahami dan mempersepsikan dengan baik informasi (Niamianti et al., 2020). Teori sinyal menekankan pentingnya sinyal dalam pengungkapan informasi yang disampaikan agen kepada prinsipal. Teori ini menggambarkan perilaku ketika ada perbedaan akses informasi antara agen dan prinsipal. Sebagai agen, manajemen menyampaikan informasi melalui laporan keuangan yang menunjukkan kinerja dan kondisi perusahaan. Sinyal ini membantu prinsipal memahami prospek masa depan perusahaan (Azahra & Zulaikha, 2023).

Hubungan teori sinyal dengan kinerja keuangan terhadap return saham adalah jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka memiliki dampak terhadap harga saham. Jika kinerja keuangan baik maka perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi kepada investor. Sinyal ini akan memberikan informasi bagi investor untuk melihat kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Informasi yang diterima oleh investor yaitu sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*). Sinyal baik adalah laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat, sebaliknya laba yang dilaporkan mengalami penurunan maka termasuk dalam sinyal buruk. Informasi –informasi ini merupakan hal penting bagi investor karena informasi ini menyajikan keterangan, catatan bagi suatu perusahaan (Purba, 2023).

Laporan keuangan akan dikirim lebih lama jika mengalami *audit report lag*. Secara umum, keterlambatan yang tidak terduga dianggap sebagai sinyal negatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinyal ini menunjukkan berita buruk tentang bisnis, seperti penurunan dividen atau laba operasi. Selain itu, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat menunjukkan bahwa auditor menghadapi kendala dan kesulitan saat melakukan audit laporan keuangan perusahaan. Karena sifat relevansinya telah hilang, informasi keuangan dianggap usang dan kurang membantu pengguna laporan keuangan membuat keputusan cepat (Durand, 2019).

2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Menurut Tyler (1990), teori kepatuhan (*compliance theory*) menjelaskan perilaku individu atau organisasi dalam menaati peraturan, norma, atau standar yang ditetapkan oleh otoritas eksternal. Teori ini menyatakan bahwa kepatuhan dapat didorong oleh dua pendekatan utama, yaitu pendekatan normatif (karena merasa wajib secara moral atau etika) dan pendekatan instrumental (karena adanya sanksi atau insentif) (Tyler, 1990). Dalam konteks perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi pelaporan keuangan dan audit merupakan bagian penting dari akuntabilitas dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam hubungannya dengan *audit report lag* (ARL), teori kepatuhan dapat digunakan untuk menjelaskan sejauh mana perusahaan mematuhi ketentuan batas waktu pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal atau lembaga pengawas. Di Indonesia, misalnya, OJK dan BEI mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit paling lambat tiga bulan setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang patuh terhadap ketentuan tersebut akan berusaha memastikan bahwa proses audit diselesaikan tepat waktu, sehingga menghasilkan *audit report lag* yang lebih singkat. (Dani et al., 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, terdapat beberapa peraturan yang menuntut kepatuhan tersebut, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/PJOK.04/2022, yang mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik. Secara hukum, peraturan ini mengharuskan setiap individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terdaftar di pasar modal Indonesia untuk mematuhi ketentuan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Ulfah et al., 2024). Perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan pelaporan cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih panjang. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya kesiapan manajemen, lemahnya sistem pengendalian internal, atau bahkan adanya praktik oportunistik dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, dari perspektif teori kepatuhan, *audit report lag* dapat dijadikan indikator untuk menilai tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pelaporan dan audit eksternal.

Prosedur sistematis yang dilakukan auditor independen untuk mengumpulkan dan menilai bukti yang mendukung klaim manajemen, laporan, dan mengkonfirmasi tingkat kesesuaian informasi berdasarkan standar audit yang relevan dijelaskan oleh teori audit. Lima konsep dasar audit yang membentuk teori audit adalah bukti, kehati-hatian dalam pemeriksaan, penyajian atau pengungkapan yang wajar, independensi, dan etika perilaku. Penyampaian informasi berupa laporan keuangan auditan dari manajer kepada stakeholder akan lebih bernilai apabila disampaikan kepada para penggunanya secara tepat waktu sejalan dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, auditor memegang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan yang esensial dalam penyampaian laporan keuangan auditan agar tepat waktu sehingga manfaatnya tidak berkurang.

Audit report lag atau yang umumnya disebut *audit delay* ialah fenomena keterlambatan audit laporan keuangan. Jangka waktu antara berakhirnya tahun fiskal suatu perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan yang diaudit dikenal sebagai *audit report lag* (Putra & Annisa, 2024). *Audit report lag* ialah selang waktu sejak akhir periode laporan keuangan perusahaan sampai opini atas laporan keuangan auditan sebagai alat ukur efisiensi kegiatan audit dikeluarkan. Variabel dependen ini diambil dari salah satu dari lima konsep audit, yaitu penyajian dan pengungkapan yang wajar atau penyajian yang tidak bias, tidak memihak, dan mencerminkan aliran kas, posisi keuangan, dan posisi keuangan milik perusahaan. Auditor akan menilai kewajaran dari penyajian laporan keuangan tersebut dan kemudian temuan-temuan audit disampaikan kepada pembaca laporan laporan keuangan auditannya (Mufidah & Laily, 2019).

2.2 Audit Report Lag

Audit report lag dapat didefinisikan sebagai waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit hingga laporan keuangan siap untuk dipublikasikan. *Audit report lag* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan laporan keuangan tahunan, yang dimulai pada tanggal penutupan tahunan buku perusahaan dan berakhir pada tanggal yang tercantum pada laporan auditor independen (Primasari & Ghofirin, 2021). *Audit report lag* merujuk pada durasi yang diperlukan auditor independen untuk menyelesaikan pemeriksaan terhadap laporan keuangan, dimulai dari tanggal penutupan tahun buku entitas (biasanya 31 Desember) hingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal penerbitan laporan audit. Selisih waktu antara tanggal tersebut menunjukkan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan (Agustina, 2022). Dengan demikian, *audit report lag* merupakan periode penyelesaian audit dari akhir tahun buku hingga tanggal opini auditor yang tercantum dalam laporan keuangan (Siregar & Sujiman, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* meliputi ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, dan perubahan dalam manajemen atau struktur organisasi. Penelitian oleh Knechel (2013) menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih pendek karena sistem pengendalian internal mereka lebih baik dan terstruktur. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin mengalami keterlambatan karena keterbatasan sumber daya.

Audit report lag menjadi perhatian penting bagi investor, perusahaan, auditor eksternal, dan regulator, karena berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan dan reaksi pasar terhadap informasi tersebut. Lamanya *audit report lag* bisa mengindikasikan adanya masalah dalam proses audit atau ketidaksepakatan antara auditor dan manajemen terkait penyajian informasi keuangan. Hal ini dapat mengurangi relevansi dan kegunaan laporan keuangan, terutama bagi investor dalam pengambilan keputusan (Susanto Salim, 2022).

Menurut Bamber dan Schoderbek (dalam Ariyani & Budiarta, 2014) bahwa penundaan laporan keuangan disebabkan oleh masalah keuangan, kontrak yang sedang dalam proses, dan upaya manajemen untuk mencegah penyelidikan dan ketidakpercayaan investor. Dalam penelitian Dyer dan Mchugh (dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widhiasari & Budiarta, 2016) mengungkapkan tiga kriteria atau jenis keterlambatan pelaporan laporan keuangan, yaitu :

1. *Audit report lag* adalah interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan auditor ditandatangani.
2. *Preliminary lag* adalah interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dan pengiriman laporan preliminary akhir oleh bursa.
3. *Total lag* adalah interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dan tanggal pengiriman laporan yang dipublikasikan di bursa.

Dalam konteks sektor perbankan, *audit report lag* menjadi semakin krusial karena regulasi yang ketat dan dampaknya terhadap stabilitas keuangan. Bank diwajibkan menyampaikan informasi keuangan secara tepat waktu. Oleh karena itu, *audit report lag* yang singkat diharapkan memberi sinyal positif kepada pasar dan para pemangku kepentingan.

Kesimpulannya, *audit report lag* adalah indikator penting dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya dapat membantu manajemen dan auditor mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta memastikan laporan keuangan disampaikan secara efisien dan akurat.

2.3 Financial Distress

Financial distress adalah kondisi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya kepada pihak ketiga. Ini merupakan tahap awal dari penurunan kondisi keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan atau likuidasi (Nurul Asnah & Novius, 2024). Kondisi ini dapat memengaruhi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan manajerial dan pelaporan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada *audit report lag* (Altman, 1968). Dalam situasi seperti ini, manajemen sering melakukan *window dressing* atau mempercantik laporan keuangan, sehingga auditor membutuhkan waktu tambahan untuk menyelesaikan audit (Sugita & Dwirandra, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurianti et al. (2024) menyatakan bahwa perusahaan dalam tekanan keuangan lebih mungkin mengalami keterlambatan audit karena auditor harus melakukan prosedur tambahan untuk menilai risiko yang lebih tinggi. Kondisi ini tidak hanya memperbesar risiko audit, tetapi juga memperpanjang durasinya.

Selain itu, perusahaan yang mengalami *financial distress* sering melakukan efisiensi biaya, termasuk dalam proses audit, yang dapat menurunkan kualitas pelaporan dan memperpanjang *audit report lag*. Menurut Dichev et al. (2016) kondisi ini sering disertai pelemahan sistem pengendalian internal yang menghambat proses audit. Menurut Plat dan Plat (Dalam Sari et al., 2019) menyebut *financial distress* sebagai fase awal menuju kebangkrutan, ditandai oleh penurunan kinerja keuangan, seperti kerugian bersih, dan menjadi sinyal negatif dalam laporan keuangan.

Menurut Listyaningsih & Cahyono (2018) menekankan pentingnya tindakan antisipatif terhadap potensi *financial distress*, yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pencegahan risiko lebih awal. Praptika & Rasmini (2016) juga mengidentifikasi mismanajemen sebagai salah satu penyebab utama dari kondisi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks audit, *financial distress* meningkatkan risiko pengendalian dan risiko deteksi. Oleh karena itu, auditor perlu melakukan penilaian risiko yang lebih hati-hati sejak tahap perencanaan dan mungkin harus memperluas prosedur audit, yang berdampak pada lamanya proses penyelesaian (Abdillah et al., 2019). Perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk juga lebih berisiko menerima opini audit yang tidak bersih, yang memperpanjang *audit report lag*.

Di sektor perbankan, dampak *financial distress* lebih signifikan karena ketatnya regulasi. Kondisi keuangan yang buruk dapat meningkatkan pengawasan dari regulator, sehingga menambah waktu yang dibutuhkan dalam audit. Penelitian oleh Durand (2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan keterlambatan audit cenderung mengalami penurunan nilai pasar secara signifikan.

Dengan demikian, *financial distress* merupakan salah satu faktor penting dalam memahami *audit report lag*. Pemahaman menyeluruh mengenai dampaknya terhadap proses audit dan pelaporan keuangan dapat membantu manajemen dan auditor mengambil langkah strategis untuk meminimalkan keterlambatan audit serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

2.4 Auditor Switching

Auditor switching (pergantian auditor atau kantor akuntan publik) dapat terjadi secara *mandatory* (wajib) maupun *voluntary* (sukarela). Pergantian wajib dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, sedangkan pergantian sukarela terjadi atas keputusan klien atau auditor tanpa adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban regulasi tertentu. Di Indonesia, ketentuan mengenai *auditor switching* diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, yang membatasi pemberian jasa audit atas laporan keuangan maksimal selama lima tahun buku berturut-turut. Sementara itu, bagi perusahaan di sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan mengatur batas waktu maksimal tiga tahun berturut-turut sesuai Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017. Tujuan dari peraturan ini adalah untuk menjaga independensi auditor, meningkatkan kualitas audit, dan memastikan keandalan laporan keuangan (Riansyah & Elvisa, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa *auditor switching* dapat memengaruhi *audit report lag*. Ketika perusahaan mengganti auditor, auditor baru umumnya memerlukan waktu lebih lama untuk memahami sistem, proses bisnis, dan risiko klien, sehingga memperpanjang waktu penyelesaian audit. Hal ini sejalan dengan temuan Hanifah (2022), yang mengonfirmasi adanya hubungan positif antara *auditor switching* dan *audit delay*. Namun, beberapa studi lainnya tidak menemukan hubungan yang signifikan, menunjukkan bahwa pengaruh *auditor switching* dapat bervariasi tergantung pada konteks industri, kompleksitas perusahaan, dan pengalaman auditor yang ditunjuk.

Dalam sektor perbankan yang diawasi ketat oleh regulator dan memiliki kompleksitas operasional tinggi, *auditor switching* sering dikaitkan dengan opini audit sebelumnya, perubahan manajemen, serta kondisi keuangan perusahaan (Nainggolan et al., 2022). Pergantian auditor dalam konteks ini dapat memberi sinyal kepada pasar dan *stakeholder* mengenai perubahan signifikan dalam strategi, tata kelola, atau risiko yang dihadapi perusahaan. Selain itu, keputusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengganti auditor juga dapat dipengaruhi oleh harapan manajemen terhadap peningkatan kualitas audit atau untuk mendapatkan *fresh insight* dari auditor yang lebih independen.

Menurut Knechel (2013), *auditor switching* berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap kualitas laporan keuangan dan tingkat kepercayaan pasar. Auditor baru dapat membawa pendekatan dan metodologi yang berbeda dalam menilai risiko dan sistem pengendalian internal, yang berdampak pada kualitas hasil audit. Sementara itu, Permata Sari & Lily Indarto (2019), menambahkan bahwa perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara proaktif untuk alasan peningkatan kualitas audit, cenderung menunjukkan peningkatan dalam *audit quality* dan transparansi pelaporan keuangan di tahun-tahun berikutnya.

Dengan demikian, *auditor switching* tidak hanya berdampak pada durasi audit, tetapi juga pada persepsi kualitas, integritas laporan keuangan, dan kepercayaan publik. Memahami alasan, risiko, dan implikasi dari pergantian auditor penting bagi regulator, manajemen, serta investor untuk menjaga akuntabilitas dan kesinambungan tata kelola perusahaan.

2.5 Opini Audit

Salah satu tugas utama auditor adalah memberikan pendapat tentang laporan keuangan perusahaan. Pendapat auditor terdiri dari memberikan pernyataan tentang kewajaran setiap aspek penting terkait posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Menurut Sari et al. (2019),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini audit adalah kesimpulan dari proses audit yang disampaikan sebagai pendapat mengenai laporan keuangan.

Penelitian oleh Djamil & Anggraini (2023) menunjukkan bahwa berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaporan. Opini *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) meningkatkan kepercayaan publik, sedangkan opini *qualified*, *adverse*, atau *disclaimer* menciptakan persepsi risiko atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Selain itu, opini audit yang tidak wajar sering kali memerlukan prosedur audit tambahan, yang dapat memperpanjang proses audit atau menyebabkan *audit report lag* (Hanifah, 2022).

Dalam konteks penelitian ini, opini audit dijelaskan sebagai hasil evaluasi auditor mengenai kewajaran laporan keuangan, yang disampaikan dalam bentuk laporan audit. Opini yang diberikan auditor, seperti *going concern*, memberikan sinyal kepada pihak eksternal mengenai kondisi keberlanjutan perusahaan (Putra & Annisa, 2024). Auditor sebagai pihak independen memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan penilaian objektif atas laporan keuangan yang telah diaudit, termasuk dalam memperhatikan kelangsungan usaha perusahaan (ISA 570, 2021). Menurut IAPI (2018), terdapat lima jenis opini yang dapat diberikan auditor independen, yaitu:

- 1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
- 2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)
- 3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Opini audit yang tidak bersifat wajar, seperti opini dengan paragraf penekanan pada ketidakpastian *going concern*, sering dianggap sebagai sinyal negatif oleh investor dan pihak berkepentingan lainnya. Kondisi ini dapat memengaruhi keputusan bisnis dan investasi. Pada sisi lain, perusahaan yang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian dianggap mampu menjaga stabilitas operasional dan kelangsungan usaha (Hanifah, 2022).

Dalam praktiknya, *financial distress*, *auditor switching*, dan *audit report lag* memiliki hubungan erat dengan opini audit. Perusahaan yang mengalami tekanan keuangan lebih berisiko menerima opini *going concern*, karena auditor perlu mempertimbangkan kemampuan perusahaan melanjutkan operasinya. Selain itu, *auditor switching* juga berpotensi memengaruhi opini, terutama karena auditor baru membutuhkan waktu untuk memahami karakteristik dan risiko klien yang belum familiar (Hanifah, 2022).

Oleh karena itu, opini audit tidak hanya memengaruhi persepsi pengguna laporan keuangan, tetapi juga berdampak pada proses audit, termasuk waktu penyelesaiannya. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi opini auditor penting bagi manajemen dan auditor dalam merumuskan strategi pelaporan yang transparan dan akuntabel.

2.6 Pandangan Islam Terhadap *Audit Report Lag*

Islam mengajarkan tentang hal-hal yang wajib dilakukan dan yang perlu ditinggalkan. Berdasarkan dalil-dalil syar'i dari Al-Qur'an, setiap Muslim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diharuskan untuk tidak menyia-nyiakan waktu yang dimiliki. Jika seseorang memiliki pekerjaan, sebaiknya ia segera menyelesaikannya dan tidak menundanya hingga hari esok. Hal ini menjadi semakin penting terkait dengan amanat yang telah dipercayakan kepadanya. Sebagaimana terkandung dalam Q.S Al-Anbiya ayat 90:

فَاسْتَجِبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي
الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا ۚ وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu’ kepada kami”.

Jika kita sedang mengerjakan suatu tugas, sebaiknya kita menyelesaikannya secepat mungkin. Dalam hal menyampaikan amanah, seperti laporan keuangan, kita harus melakukannya tepat waktu sesuai kesepakatan. Ketepatan waktu dan relevansi informasi dalam laporan keuangan yang telah diaudit sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Baik perusahaan maupun auditor memiliki kewajiban untuk menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangan mereka tepat waktu, karena laporan yang segera disampaikan akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Terkait dengan ketepatan waktu, klien berhak memilih auditor yang memiliki tingkat independensi tinggi serta melaksanakan audit secara tepat waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini surah Alqur`an jika dihubungkan dengan audit adalah surah Al-Hujurat Ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar....”

Dari ayat tersebut, Allah SWT mengingatkan kita untuk memverifikasi kebenaran suatu berita sebelum mengambil keputusan, karena menerima informasi tanpa pemeriksaan dapat berbahaya bagi diri kita maupun orang lain. Hubungan antara ayat ini dan profesi akuntan atau auditor adalah bahwa mereka harus melaksanakan tugasnya dengan adil, tidak membiarkan prasangka mempengaruhi objektivitas, serta menjaga sikap netral dan skeptis. Ini berarti mereka tidak boleh mudah percaya pada informasi yang diberikan agar hasil akhir yang diperoleh terhindar dari kesalahan penyajian, karena jika tidak, hal itu dapat berdampak fatal bagi semua pihak yang terlibat.

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa dilakukan penelitian tentang *audit report lag*. Namun, hasil dari penelitian sebelumnya bervariasi. Berikut adalah ringkasan singkat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil
(Neyza & Susilowati, 2024)	Kualitas Audit Memediasi <i>Audit Tenure</i> dan <i>Auditor Switching</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Dependen : <i>Audit Report Lag</i> Independen : <i>Audit Tenure, Auditor Switching</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>audit tenure</i> dan <i>auditor switching</i> terhadap <i>audit report lag</i> , dengan kualitas audit sebagai variabel mediasi. Hasil analisis menggunakan metode SEM-PLS menunjukkan bahwa <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , tetapi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, <i>auditor switching</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , namun tidak memengaruhi kualitas audit. Selanjutnya, kualitas audit terbukti berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , namun tidak mampu memediasi hubungan antara <i>audit tenure</i> maupun <i>auditor switching</i> terhadap <i>audit report lag</i> . Artinya, kualitas audit bukanlah perantara yang efektif dalam menjembatani pengaruh dua variabel independen terhadap keterlambatan laporan audit.
(Puspitasari & Sudjiman, 2022)	Pengaruh <i>Auditor Switching</i> dan Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada	Dependen : <i>Audit Report Lag</i> Independen : <i>Audit Switching,</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>auditor switching</i> dan <i>opini audit</i> terhadap <i>audit report lag</i> pada perusahaan perbankan yang terdaftar

Penelitian (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil
Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Hak cipta dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada BEI Tahun 2019–2021	Opini Audit	di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Sampel penelitian terdiri dari 126 data observasi yang mewakili 42 perusahaan selama tiga tahun. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa baik <i>auditor switching</i> maupun <i>opini audit</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. Nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut masing-masing berada di atas ambang batas 0,05, yaitu 0,075 untuk <i>auditor switching</i> dan 0,096 untuk <i>opini audit</i>. Hasil ini mengindikasikan bahwa pergantian auditor serta jenis opini yang diberikan auditor tidak secara langsung menyebabkan keterlambatan dalam proses penyelesaian audit pada perusahaan perbankan.
(Endri et al., 2024)	<i>The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia</i>	Dependen : <i>Audit Report Lag</i> Independen : Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran KAP, Komite Audit, Ukuran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik merugikan audit report lag, sedangkan komite audit memberikan dampak positif. Ukuran perusahaan menjadi satu-satunya faktor yang tidak berdampak terhadap keterlambatan pelaporan audit.

Penelitian (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil
(Napisah & Soeparyono, 2024)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Kompleksitas Operasi, dan <i>Auditor Switching</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi	Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Independen: <i>Financial Distress</i> , Kompleksitas Operasi, <i>Auditor Switching</i> . Moderasi : Ukuran perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> , yang berarti perusahaan dengan kesulitan keuangan mengalami keterlambatan dalam laporan audit. Sebaliknya, Kompleksitas Operasi dan <i>Auditor Switching</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Selain itu, Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan antara Kompleksitas Operasi dan <i>Audit Report Lag</i> , tetapi melemahkan hubungan antara <i>Financial Distress</i> serta <i>Auditor Switching</i> dengan <i>Audit Report Lag</i> .
(Saputri et al., 2021)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , <i>Auditor Switching</i> , Reputasi Auditor, dan <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Independen: <i>Audit Tenure</i> , <i>Auditor Switching</i> , Reputasi Auditor, <i>Financial Distress</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>audit tenure</i> dan <i>financial distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , yang berarti semakin lama hubungan auditor dengan klien dan semakin tinggi tekanan keuangan perusahaan, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Sebaliknya, reputasi auditor berpengaruh negatif signifikan, di

Penelitian (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil
Hak cipta milik UIN Suska Riau 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			mana auditor dari kantor akuntan publik bereputasi tinggi (seperti Big Four) cenderung menyelesaikan audit lebih cepat. Sementara itu, <i>auditor switching</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
(Annafisah & Adi, 2024)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i>, <i>Audit Opinion</i>, Reputasi Auditor, <i>Auditor Switching</i>, dan <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Dependen: Audit Report Lag Independen : <i>Audit Tenure</i>, <i>Audit Opinion</i>, Reputasi Auditor, <i>Auditor Switching</i>, <i>Financial Distress</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>audit opinion</i>, reputasi auditor, dan <i>financial distress</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. Audit opinion dan reputasi auditor berpengaruh negatif, artinya perusahaan dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dan menggunakan auditor bereputasi (seperti KAP <i>Big Four</i>) cenderung menyelesaikan audit lebih cepat. Sebaliknya, <i>financial distress</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i>, menandakan perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk cenderung mengalami keterlambatan dalam proses audit. Sementara itu, variabel <i>audit tenure</i> dan <i>auditor switching</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor internal seperti kondisi keuangan dan kualitas auditor lebih

Penelitian (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil
Penelitian (Tahun)			dominan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dibandingkan lamanya hubungan kerja auditor atau adanya pergantian auditor.
(Yulianingsih & Triyuwono, 2024)	Pengaruh Audit Tenure, Opini Auditor, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag	Dependen : Audit Report Lag Independen : Audit Tenure, Opini Auditor, Reputasi Kantor Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure dan reputasi KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report lag, sedangkan opini auditor berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag.
(Audira et al., 2024)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Auditor Switching, Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di	Dependen: Audit Report Lag Independen: Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Auditor Switching, Audit Tenure, Financial Distress	Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan ber pengaruh negatif terhadap audit report lag, komite audit dan auditor switching tidak berpengaruh, audit tenure dan financial distress berpengaruh negatif.

Penelitian (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil
(Amelia Latiefah & Sri Handayani, 2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report lag pada Perusahaan Barang dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022	Dependen : Audit Report Lag Independen: Ukuran perusahaan, Opini audit, Profitabilitas, Audit tenure	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag. Secara parsial, Opini Audit berpengaruh negatif secara parsial terhadap Audit Report Lag. Profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap Audit Report Lag, Audit Tenure berpengaruh positif secara parsial terhadap Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Audit Report Lag, Profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap Audit Report Lag, Audit Tenure berpengaruh positif secara parsial terhadap Audit Report Lag.
(Park & Choi, 2023)	<i>Financial Distress and Audit Report Lags: An Empirical Study in Korea</i>	Dependen: Audit Report Lag Independen : Financial Distress	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara <i>financial distress</i> dan <i>audit report lag</i> . Semakin tinggi kemungkinan kesulitan keuangan pada klien, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit. Temuan ini



Penelitian (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil
			mengindikasikan bahwa auditor meningkatkan upaya audit mereka ketika mengaudit perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Standar Auditing Korea.

Sumber : Data Olahan (2025)

2.8 Kerangka Kepikiran

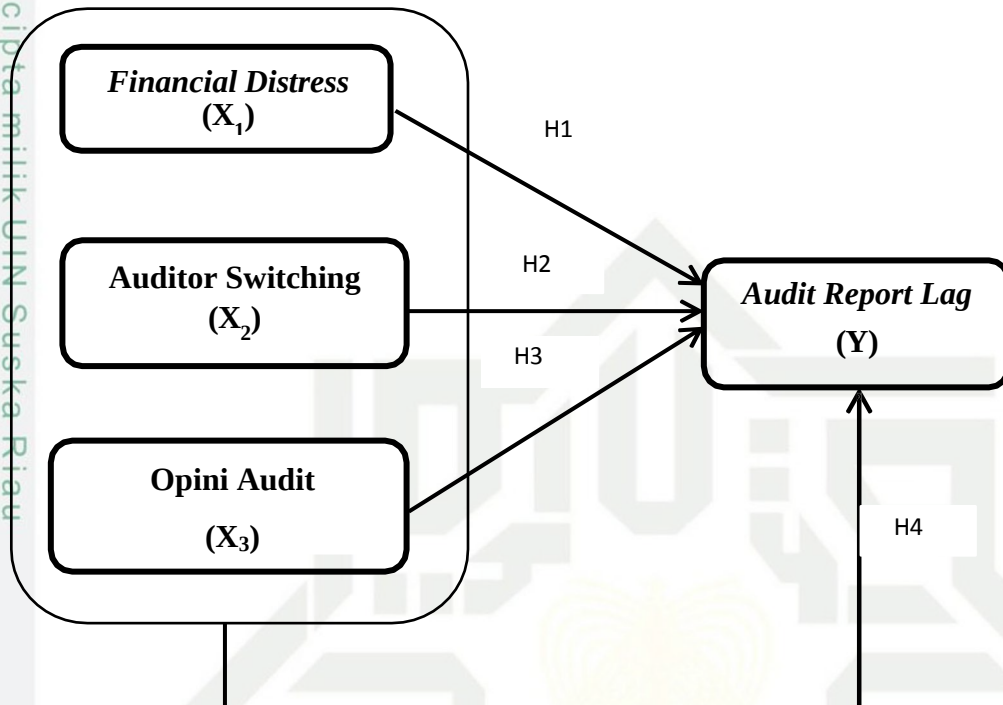
Kerangka pemikiran terdiri dari konsep dasar yang berguna sebagai panduan dalam penelitian. Kerangka ini dibuat berdasarkan literatur penelitian yang sebelumnya yang relevan dan dapat memberikan motivasi dalam pelaksanaan penelitian yang dimaksud. Secara sederhana, kerangka pemikiran ini menggambarkan penelitian terhadap variabel-variabel yang saling berhubungan dan berperan sebagai fondasi dalam penelitian tersebut.

Studi ini menemukan tiga variabel independen (X), yaitu *financial distress*, *auditor switching* dan opini audit. *Audit report lag* dianggap sebagai variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut. Gambar berikut menunjukkan kerangka pemikiran.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan (2025)

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Report Lag*

Perusahaan yang sedang mengalami masalah keuangan mempunyai risiko audit yang tinggi. Risiko audit yang tinggi memicu auditor untuk menghimpun semakin banyak bukti terkait kondisi keuangan klien. Risiko yang terjadi adalah adanya kemungkinan gagal bayar atau tidak mampu membayar kewajibannya. Hal tersebut menyebabkan auditor menghabiskan waktu yang cukup lama untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti tersebut. Semakin tinggi nilai *financial distress* semakin panjang *audit report lag*. Pernyataan ini searah dengan penelitian (Praptika & Rasmini, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Financial distress memiliki dampak yang signifikan terhadap *audit report lag*, di mana perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan audit. Penelitian oleh Luthfiah Fathin & Abubakar Arief (2023) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, dengan temuan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengalami keterlambatan dalam laporan audit mereka. Selain itu, penelitian oleh (Annafisah & Adi, 2024) juga menemukan bahwa *financial distress* memiliki dampak yang signifikan terhadap *audit report lag*, di mana auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Berdasarkan penjelasan teoritis di atas, hipotesis awal yang mungkin dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2.9.2 Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag

Auditor switching atau pergantian auditor yang dilakukan perusahaan juga diduga berpengaruh terhadap *audit report lag*. Auditor baru memulai proses audit dari awal seperti mengenali karakteristik dan sistem perusahaan klien sehingga memakan waktu yang lebih lama. Berbeda dengan auditor yang melanjutkan penugasan di perusahaan klien. Alasannya karena auditor baru tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan spesifik mengenai bisnis klien dibandingkan dengan auditor sebelumnya (Maharsa et al., 2021). Selanjutnya, dalam penelitian Neyza & Susilowati (2024) *audit report lag* berpengaruh positif terhadap auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sumatra
Syarif Kasim Riau

switching, yang mengindikasikan bahwa semakin lama laporan audit diselesaikan, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Hal ini dikarenakan auditor baru akan menyita waktu dalam mengenali karakteristik, sistem, dan lingkungan klien sehingga memperpanjang proses audit. Berdasarkan penjelasan teoritis yang telah disampaikan, sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

H2: Auditor switching berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

2.9.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Penilaian auditor atas kewajaran akun keuangan yang diaudit dikenal dengan istilah opini audit. *Audit report lag* yang bertambah lama dialami oleh perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian dibandingkan dengan perusahaan dengan opini yang lebih baik. Opini audit berkaitan dengan konsep pada teori audit, yaitu bukti dan penyajian dan pengungkapan yang wajar (Yulianingtias & Triyuwono, 2024). Menurut Yanthi et al. (2020) menjelaskan bahwa auditor mengikhtisarkan dalam bentuk opini audit berdasarkan kewajaran laporan keuangan melalui prosedur audit penuh. Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengertian-pengertian opini audit tersebut bahwa opini auditor merupakan ikhtisar atas penilaian auditor berdasarkan tingkat kewajaran laporan keuangan yang tersaji. Dalam penelitian Annafisah & Adi, (2024) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*, di mana perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (WTP) cenderung menyelesaikan audit lebih cepat karena laporan keuangan mereka sudah sesuai dengan standar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Isamit University of Sultan Syarif Kasim Riau

akuntansi. Sebaliknya, perusahaan yang menerima opini selain WTP mengalami proses audit lebih lama karena adanya temuan material atau batasan dalam audit, yang memerlukan negosiasi lebih lanjut dengan auditor. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H3: Opini audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

2.9.4 Pengaruh *Financial Distress*, *Auditor Switching*, dan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Financial Distress atau perusahaan yang sedang mengalami masalah keuangan akan cenderung menggunakan auditor yang mempunyai independensi yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan diri perusahaan di mata pemegang saham dan kreditur untuk mengurangi resiko litigasi. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya auditor terlalu lama menyelesaikan audit hal ini menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal yang dapat berpengaruh terhadap *auditor switching*. Opini audit dapat memicu klien untuk mengganti auditornya ketika klien tidak setuju dengan opini audit tahun sebelumnya yang diberikan oleh auditor.

Audit report lag dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor secara bersamaan. Financial distress, auditor switching, dan opini audit masing-masing telah terbukti secara parsial memengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Namun dalam praktiknya, ketiga faktor tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi dan dapat memengaruhi audit report lag secara simultan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut teori sinyal, kombinasi dari sinyal negatif seperti tekanan keuangan (*financial distress*), pergantian auditor (*auditor switching*), dan opini audit selain wajar tanpa pengecualian dapat memperkuat persepsi risiko terhadap perusahaan, sehingga auditor cenderung melakukan audit yang lebih hati-hati dan memerlukan waktu lebih lama. Sementara itu, teori kepatuhan menjelaskan bahwa semakin banyak hambatan yang dihadapi dalam proses audit akibat kondisi internal perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami keterlambatan pelaporan audit. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H4 : *Financial distress, auditor switching, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag*



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Desain riset kuantitatif deskriptif ini merupakan desain riset yang bertujuan menjelaskan atau memberikan bukti empiris tentang suatu fenomena tertentu disertai dengan data data kuantitatif dan kualitatif yang digali dari suatu objek tertentu (Chandrarini, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan mengakses Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3.2 Jenis Penelitian

Studi ini melakukan penelitian kuantitatif, yang tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur variabel secara statistik dan menguji hipotesis yang telah dibuat. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan ditentukan melalui analisis data yang dikumpulkan. Menurut (Hadju & Aulia, 2022) penelitian kuantitatif merupakan metode yang telah lama digunakan oleh para peneliti dan memiliki ruang lingkup yang luas. Pendekatan ini lebih bersifat sistematis, terorganisir, dan tidak terpengaruh oleh situasi di lapangan.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan (Sugiono, 2020). Dalam penelitian ini populasi penelitian terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia tahun 2021-2023. Hasilnya, 47 perusahaan perbankan dianggap sebagai populasi penelitian.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana berarti sebagian dari populasi yang dipilih untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian kecil populasi yang dipilih untuk dianggap sebagai populasi keseluruhan (Sugiono, 2020). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel adalah teknik *purposive sampling* dimana sampel harus didasarkan pada kriteria dan kualifikasi tertentu. Ada perusahaan yang tidak dipertimbangkan karena kurangnya data yang terkait dengan kualitas laporan atau data akuntansi.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh penukis untuk pemilihan dalam sampel meliputi hal-hal berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan perbankan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.



Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.	47
2	Perusahaan perbankan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	(2)
Perusahaan yang dijadikan sampel		45
3	Lamanya tahun penelitian	3
Jumlah data yang digunakan (45 perusahaan x 3 tahun)		135

Sumber: BEI <http://www.idx.co.id> (Data diolah, 2025)

Dari 47 perusahaan yang terdaftar di situs web Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga akhir tahun 2023, terdapat 45 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Ada total 135 observasi yang digunakan selama periode 2021-2023 atau tiga tahun.

Tabel 3. 2 Perusahaan yang menjadi sampel

NO	KODE	EMITEN
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	EMITEN
6.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
11.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13.	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
14.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
16.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
17.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
19.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
20.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	EMITEN
24.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
25.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
26.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
27.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
28.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
29.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
30.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
31.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
32.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
33.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
34.	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
35.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
36.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
37.	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
38.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
39.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
41.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
42.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk

NO	KODE	EMITEN
43.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
44.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id>.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menerbitkannya. Data kuantitatif adalah jenis data yang terdiri dari angka yang diperoleh melalui penghitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarini, 2017). Laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023, yang dapat dilihat di www.idx.co.id. merupakan bagian dari data yang dianalisis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dokumenter, yang berarti mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen. Metode ini membutuhkan pencatatan dan pengumpulan informasi yang diperlukan dalam laporan keuangan perusahaan, yang merupakan data sekunder. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Penelitian ini membutuhkan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan independen, selain itu data lain yang relevan yang dikumpulkan dari www.idx.co.id. Selain itu, dibutuhkan informasi untuk penelitian yang juga dikumpulkan dengan membaca literatur yang berkaitan dengan subjek.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian secara konkret dan terukur. Penelitian ini mendefinisikan variabel- variabel yang diteliti, di mana *financial distress*, *auditor switching* dan opini audit berfungsi sebagai variabel independen, sedangkan *audit report lag* berfungsi sebagai variabel dependen.

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Report Lag*. Menurut Primasari & Ghofirin (2021) *audit report lag* dapat didefinisikan sebagai waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit hingga laporan keuangan siap untuk dipublikasikan. *Audit report lag* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan laporan keuangan tahunan, yang dimulai pada tanggal penutupan tahunan buku perusahaan dan berakhir pada tanggal yang tercantum pada laporan auditor independen. Variabel ini dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan satuan jumlah hari dari tanggal penutupan tahun buku (31 Desember) hingga tanggal yang tertera pada laporan keuangan yang sudah diaudit. *Audit Report Lag* ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Lap. Audit} - \text{Tanggal Lap. Keuangan}$$

Sumber : (Puspitasari & Sudjiman, 2022)

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent, dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sujiati et al., 2024). Dalam penelitian ini, variabel independen atau variabel bebas yang digunakan meliputi:

1. *Financial Distress* (X1)

Financial distress merupakan kondisi kesulitan keuangan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya atau kondisi keuangan sedang mengalami krisis. Tingkat kesulitan keuangan diukur dengan rasio utang atau *Debt to Asset Ratio* (DAR), yakni perbandingan total utang dengan total aset. Pengukuran *financial distress* menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), yakni:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Hanifah, 2022)

2. *Auditor Switching* (X2)

Auditor switching adalah perubahan kantor akuntansi public yang dilakukan oleh perusahaan (klien) saat memberikan penugasan audit atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, diukur dengan *variabel dummy*: perusahaan klien melakukan pergantian auditor, dan perusahaan klien tidak melakukannya, diberikan nilai 1 (Puspitasari & Sudjiman, 2022).

3. Opini Audit (Y)

Opini audit merupakan kesimpulan kewajaran atas informasi yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan, dan arus kas. Variabel opini audit merupakan *variabel dummy* yang dihitung menggunakan skala nominal. Nilai 1 diberikan kepada perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian, dan nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (Puspitasari & Sudjiman, 2022).

Tabel 3. 3 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Dependen : <i>Audit ReportLag</i> (Y)	Jumlah hari dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal yang tertera pada laporan keuangan yang sudah Diaudit	<i>Audit Report Lag</i> = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan (Puspitasari & Sudjiman, 2022)	Rasio
Independen : <i>Financial Distress</i> (X ₁)	Pengukuran <i>financial distress</i> menggunakan rasio <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ (Hanifah, 2022)	Rasio
<i>Auditor Switching</i> (X ₂)	Memutuskan hubungan dengan auditor lama serta membangun hubungan baru dengan auditor baru. Auditor switching diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> .	1= perusahaan yang menetapkan pergantian auditor. 0 = perusahaan yang tidak menetapkan pergantian auditor (Puspitasari & Sudjiman, 2022)	Nominal
Opini Audit(X ₃)	Opini yang diberikan auditor atas kewajaran laporan keuangan. Opini audit	1 = Perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) 0 = Perusahaan menerima	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
	diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> .	opini selain wajar dengan pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) (Puspitasari & Sudjiman, 2022)	

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis dilakukan menggunakan statistik dan Eviews 12, dan data panel terdiri dari kombinasi data deret waktu dan lintas sektoral.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mencakup teknik pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data yang lebih informatif. Variabel dependen seperti keterlambatan laporan audit serta variabel independen seperti keuangan, perpindahan auditor, dan pendapat audit dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dalam analisis deskriptif. Tabel statistik deskriptif untuk analisis ini menampilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Nilai maksimum dan minimum dikenal sebagai nilai tertinggi dan terendah dalam populasi; mean, di sisi lain, digunakan untuk menghitung rata-rata populasi dari sampel tersebut. Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang sampel yang dikumpulkan dan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, proses ini sangat penting (Sugandi Rezky, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi memberikan estimasi yang tepat, bebas dari bias, dan konsisten; model regresi memerlukan pemenuhan beberapa asumsi dasar untuk memastikan bahwa estimasi yang dihasilkan akurat. Autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan multikolinearitas adalah asumsi dasar.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji t dan F, seperti yang diketahui, menganggap bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik tidak valid jika asumsi ini tidak terpenuhi, terutama untuk sampel yang lebih kecil. Dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal adalah analisis grafik dan uji statistik (Sugandi Rezky, 2022). Untuk menguji normalitas data, dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat adalah yang memiliki kesamaan varians residual di antara pengamatan, yang dikenal sebagai homoskedastisitas (Sugandi Rezky, 2022). Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengevaluasi heteroskedastisitas dengan menggunakan nilai absolut residual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen. Oleh karena itu, nilai signifikansi yang diharapkan harus lebih besar dari 0,05 untuk menghindari heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Fachriyah & Wulandari, 2024). Untuk mengetahui apakah varians residual berbeda antara dua pengamatan dalam model regresi, uji heteroskedastisitas dilakukan. Jika varians residual tetap sama sepanjang pengamatan, itu disebut homoskedastisitas; jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas. Studi ini menilai heteroskedastisitas dengan nilai absolut residual variabel independen menggunakan uji Glejser. Oleh karena itu, untuk menghindari heteroskedastisitas, nilai signifikansi yang diharapkan harus lebih besar dari 0,05.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu dengan periode sebelumnya. Ini dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ dalam metode regresi linear. Uji *multiplier langrange* (uji LM) dapat dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya autokorelasi. Tidak ada masalah autokorelasi dalam kriteria jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

H_0 : Tidak ada masalah autokorelasi

H_1 : Ada masalah autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai probabilitas $\geq 5\%$, maka H_0 diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model penelitian. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $\leq 5\%$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model terdapat gejala autokorelasi.

3.7.3 Pemilihan Model Data Panel

3.7.3.1 Model Data Panel

1) Model *Common Effect*

Model *common effect* merupakan pendekatan yang menggabungkan data *cross-section* dan *time series* tanpa memperhatikan unsur waktu maupun perbedaan antar unit observasi. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa nilai *intercept* adalah sama untuk seluruh variabel, dan bahwa koefisien *slope* tetap konstan di seluruh periode waktu maupun unit *cross-section*. Dengan kata lain, metode ini beranggapan bahwa perilaku data antar perusahaan bersifat seragam sepanjang waktu. Konsekuensinya, analisis tidak mempertimbangkan adanya variasi individu maupun waktu. Oleh karena itu, bentuk persamaan regresi dalam model ini adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2) Model *Fixed Effect*

Model Efek Tetap sering digunakan dengan metode *Least Squares Dummy Variables* (LSDV), yang juga dikenal sebagai regresi *Ordinary Least Squares* (OLS), yang menyertakan variabel dummy untuk mengidentifikasi perbedaan intersep antar perusahaan. Model ini menganggap adanya efek yang berbeda di antara individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3) Model Random Effect

Model *Random effect* memiliki kelemahan utama, yaitu menurunnya *degree of freedom* yang dapat berdampak pada berkurangnya efisiensi estimasi parameter. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, dapat digunakan pendekatan estimasi *random effect*. Pendekatan *random effect* ini melibatkan penggunaan *error terms* atau variabel gangguan, yang memungkinkan adanya keterkaitan baik antar waktu maupun antar unit perusahaan. Dalam model ini, nilai konstanta tidak lagi dianggap tetap, melainkan bersifat *random*, sehingga model persamaan regresinya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.7.3.2 Pemilihan Model Data Model

Salah satu dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih karena paling sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan karakteristik data yang tersedia, tiga uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier* (LM) dapat digunakan untuk menentukan model regresi data panel (CEM, FEM, atau REM).

1) Chow Test

Untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, Uji Chow digunakan dengan ketentuan berikut:

H0: Metode *Common Effect*

H1: Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* < 5% atau *p-value* dari *F Test* < 5%, maka H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode efek permanen. Sebaliknya, jika nilai *p-value* dari *cross section Chi Square* lebih besar dari 5% atau *p-value* dari *F Test* lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah metode efek umum.

2) Hausman Test

Uji hausman digunakan untuk menentukan mana yang lebih baik antara efek acak dan efek tetap, dengan ketentuan pengambilan keputusan berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Apabila nilai *p-value* dari *cross-section chi-squares* lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, sehingga metode yang tepat digunakan adalah *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value* dari *cross-section chi-squares* sama dengan atau lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *random effect*.

3) Langrangge Multiplier (LM) Test

Lagrange Multiplier (LM) test digunakan untuk menentukan apakah model yang paling sesuai adalah *random effect* atau *common effect*. Pengujian ini mengacu pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* yang setara dengan jumlah variabel independen dalam model. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan untuk *LM test* adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Apabila nilai *p-value* dari *chi-square cross-sectional* lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, dan model yang sesuai untuk digunakan adalah *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value* dari *chi-square cross-sectional* sama dengan atau melebihi $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima, sehingga pendekatan yang digunakan adalah *random effect*.

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ini dilakukan dengan analisis regresi data panel dan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis.

3.7.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data silang dan data runtut waktu. Kami dapat menghitung koefisien kemiringan, intersep, dan periode waktu untuk setiap perusahaan dengan data panel. Asumsi tentang intersep, koefisien kemiringan, dan variabel gangguan sangat memengaruhi hasil estimasi persamaan. Berikut ini adalah persamaan regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y : Audit Report Lag

B0 : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien

X1it : Financial Distress

X2it : Auditor Switching

X3it : Opini Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e : Error term

3.7.4.2 Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menentukan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen terhadap bagaimana variasi pada variabel dependen dijelaskan. Jika nilai probabilitas t kurang dari 0,05, variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menerima atau menolak hipotesis:

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.7.4.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *significance* yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *significance* lebih kecil dari 0,05, maka secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai *significance* melebihi 0,05, maka secara keseluruhan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, kuadrat koefisien digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (*Financial Distress*, *Auditor Switching*, dan Opini Audit terhadap variabel terikat (*Audit Report Lag*).

Menurut (Serina, 2021 pada Sugandi Rezky, 2022), nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang lebih besar menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang lebih baik.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *financial distress*, *auditor switching* dan opini audit terhadap satu variabel dependen yaitu *audit report lag* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews 12 dan menggunakan analisis regresi data panel.

Berdasarkan data yang dikumpulkan serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap 45 perusahaan kriteria sampel, terdapat 135 observasi yang digunakan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel *Financial Distress* (X1) berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Variabel *Auditor Switching* (X2) berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Variabel Opini Audit (X3) berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
4. Variabel *Financial Distress*, *Auditor Switching* dan opini audit secara simultan berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Menurut analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka keterbatasan penelitian yang dapat ditarik sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan situs resmi BEI, sehingga kurang mengeksplorasi faktor kualitatif atau perspektif manajerial secara langsung. Penelitian ini hanya menggunakan data time series selama tiga tahun dari laporan keuangan tahunan.
2. Objek penelitian terbatas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke sektor lain seperti manufaktur atau jasa.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan peneliti maka penulis mencoba memberikan masukan atau beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas fokus penelitian tidak hanya pada pengaruh *financial distress*, *auditor switching*, dan opini audit terhadap *audit report lag*, tetapi juga menambahkan variabel lain.
2. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber literatur dalam pengembangan teori dan kajian ilmiah di bidang auditing dan pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi di lingkungan akademik untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan audit dan relevansinya terhadap transparansi informasi di pasar modal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim Surah Al-Anbiya Ayat 90
- Al-Qur'anul Karim Surah surah Al-Hujurat Ayat 6
- 570, I. (2021). *Going Concern. International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB)*.
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Abul Rehan, I., & Aqamal Haq. (2024). Laporan Audit Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perbankan Di Bei 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 473–482. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19390>
- Agustina, S. D. (2022). *Profitabilitas , Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap*. 6, 648–657.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, xcv(9), 589–609.
- Ameilia Latiefah, & Sri Handayani. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report lag pada Perusahaan Barang dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2579–2596. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.490>
- Annafisah, R., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Audit Opinion, Reputasi Auditor, Auditor Switching, dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Rifzika Annafisah, Suyatmin Waskito Adi*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.7236>
- Aprilia, Z. (2024). *Ada 6 Bank Dipantau Khusus Bursa, 2 Belum Lapor Laporan Keuangan*. CNBC Indonesia.
- Ariyani, N. N. T. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 217–230. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8120/7249>
- Audira, S., Rachmani, F., Handayani, D., & Dwiharyadi, A. (2024). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Komite Audit , Auditor Switching , Audit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenure Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek . 10, 629–645.

Azahra, S. A., & Zulaikha. (2023). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.

Dani, R., Kamaliah, & Silfi, A. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Kompleksitas Operasional, Upaya Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Indeks Tahun 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2173–2191.

Dichev, I., Graham, J., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2016). The misrepresentation of earnings. *Financial Analysts Journal*, 72(1), 22–35. <https://doi.org/10.2469/faj.v72.n1.4>

Djamil, N. (2023a). Factors affecting the quality of financial reports : A Value Relevance Based Analysis. *Alexandria Journal of Managerial Research and Information Systems*, 1(1), 111–128. <https://doi.org/10.21608/ajmris.2023.317549>

Djamil, N. (2023b). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.

Djamil, N., & Anggraini, M. (2023). Suppressing the Level of Corruption in Kampar District: A Study of The Impact of Accountability, Audit Opinions, Publication of Financial Statements, Audit Results And Follow-Up Of Audit Results Nasrullah Djamil Maiza Anggraini. *International Journal of Business and Accounting*, 1(1), 11–25.

Durand, G. (2019). the determinants of audit report lag: a meta-analysis. *Emerald Insight*, 34(1), 1–5.

Endri, E., Dewi, S. S., & Pramono, S. E. (2024). The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 0–12. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.01)

Fachriyah, N., & Wulandari, P. P. (2024). Pengaruh Financial Distress, Audit Lag, Prior Audit Opinion, dan Firm Size terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.21632/saki.7.1.95-110>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Febrianti, S., & Sudarno. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2019). Determinants of audit report lag: A meta-analysis. *International Journal of Auditing*, 23(1), 20–44. <https://doi.org/10.1111/ijau.12136>
- Hadju, V. A., & Aulia, U. (2022). *DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD* Editor: Nanda Saputra (Issue November).
- Hanifah, M. N. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS , AUDITOR SWITCHING , DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Respiratory : Universitas Tidar*.
- Herlina Kartika Dewi. (2021). *BEI hentikan sementara perdagangan UNIT dan perpanjang suspensi 20 saham lainnya*. Investasi Kontan.
- IAP. (2018). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Knechel, W. R. (2013). Audit Quality: Insights from the Literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*.
- Listyaningsih, D. F., & Cahyono, Y. T. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 67–78. www.idx.co.id
- Luthfiah Fathin, & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3765–3774. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>
- Maharsa, A. G., Darminto, D. P., & Merawati, E. E. (2021). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 120–137.
- Mufidah, N., & Laily, N. (2019). Audit Tenure, Auditor Industry Specialization and Audit Lag Report on the Financial Sector on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 151. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8378>
- Nainggolan, A., Sidauruk, T. D., & Cahyani, E. F. (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran KAP, Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi, 7(1), 1–11.

Napisah, N., & Soeparyono, R. D. (2024). Pengaruh Financial Distress, Kompleksitas Operasi dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Owner*, 8(3), 2546–2564. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2191>

Neyza, G. C., & Susilowati, E. (2024). Kualitas Audit Memediasi Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag. *Jambura Economic Education Journal*, 6(2), 350–366. <https://doi.org/10.37479/jeej.v6i2.24728>

Niamianti, N. W., Sunarsih, N. M., & Munidewi, B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2013-2017). *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 14(1), 41. <https://doi.org/10.33373/mja.v14i1.2509>

Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2020). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.94>

Novius A. (2018). Fokus Ekonomi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Dalam Mendukung Transparansi Keuangan Pada Di Bursa Efek Indonesia.” *Fokus Ekonomi*, 59–78. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>

Nurianti, R. P., Sosiady, M., & Ermasnyah. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(3), 234–244. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494>

Nurul Asnah, & Novius, A. (2024). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME (PRUDENCE) AKUNTANSI. 1(1), 27–43.

Owusu Ansah. (2000). Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital markets: Empirical evidence from the Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Business Research*, 30(3), 241–254.

Parahyta, C. H., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1(1), 1–9.

Park, H. J., & Choi, J. (2023). Financial Distress and Audit Report Lags: An



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empirical Study in Korea. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 25(3), 301–326. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.72251>

Permata Sari, G., & Lily Indarto, S. (2019). Pengaruh Pergantian Auditor, Tenor Audit, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 230–245.

Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.

Primasari, N. S., & Ghofirin, M. (2021). AUDIT REPORT LAG, AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS PERFORMA SAHAM. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.

Purba, R. B. (2023). *TEORI AKUNTANSI Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group.

Puspitasari, D. M. P., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Auditor Switching Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2019-2021. *Https://Medium.Com/*, 3(11), 177–191. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Putra, R., & Annisa, D. (2024). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching, dan Audit Report Lag terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 Periode 2018-2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 217–224. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.696>

Rahmawati, L. A., & Wati, C. H. S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Musamus Accounting Journal*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.35724/maj.v6i2.6084>

Ramadhani, P. I. (2023). 143 Emiten Telat Rilis Laporan Keuangan 2022 Kena Peringatan Tertulis I. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/saham/read/5259390/143-emiten-telat-rilis-laporan-keuangan-2022-kena-peringatan-tertulis-i?page=4>

Riansyah, R., & Elvisa, S. (2024). PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, REPUTASI AUDITOR, NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020- 2022. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(1), 290–295.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 73–81. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10374>
- Sari, O., Evana, E., & Kesumaningrum, N. D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *The Journal of Accounting and Finance*, 53, 160.
- Siregar, I. A. U., & Sujiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018 - 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3D), 4–19.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugandi Rezky, N. (2022). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, OPINI AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Pada Perusahaan Jasa Terbuka (Tbk) Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)*. 1–98.
- Sugiono, P. D. (2020). *No Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugita, K., & Dwirandra, A. A. N. B. (2017). Ukuran Kap Memoderasi Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Klien Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 477–504.
- Sujiati, A. I., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Subsektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1054–1074. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2340>
- Suryadi, N., Kusdiana, Y., & Subarkah, D. P. (2024). *The Effect of Profitability, Company Size and Sales Growth on Financial Distress in Indonesia*. 12(4), 126–133.
- Susanti, D. S., Challen, A. E., Elmanizar, E., & Ikhsan, A. (2023). Pengaruh Laba Rugi Perusahaan, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 31–39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susanto Salim, E. L. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 83–102. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.768>
- Tyler, T. R. (1990). *Why people obey the law*. New Haven : Yale University Press. <https://archive.org/details/whypeopleobeylaw0000tyle/page/n10/mode/1up>
- Ulfah, D. F., Muhsin, M., & Noviarty, H. (2024). Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 801–816. <https://doi.org/10.54082/jupin.414>
- Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG. 15, 200–227.
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(2), 171–180. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.123>
- Yosevin Karnawati, S. H. (2022). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 444–454. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4389>
- Yulianingtias, K. S., & Triyuwono, I. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Opini Auditor, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.21632/saki.7.2.171-186>

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel

No	Kode	Nama	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.	Perusahaan perbankan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	Kategori
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	√	√	ELIMINASI
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	√	√	SAMPEL
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	√	√	SAMPEL
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	√	√	SAMPEL
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	√	–	ELIMINASI
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	SAMPEL
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	SAMPEL
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	SAMPEL
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	SAMPEL
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	√	√	SAMPEL
17	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	√	–	ELIMINASI
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	√	SAMPEL
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	√	√	SAMPEL
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	√	√	SAMPEL
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	√	√	SAMPEL

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uan suatu masalah.

arif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang		© Hak cipta milik UIN Suska Riau			
No	Kode	Nama	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.	Perusahaan perbankan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	Kategori
23	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√	SAMPEL
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	SAMPEL
27	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	√	√	SAMPEL
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	SAMPEL
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
30	BNLI	PT Bank Permata Tbk	√	√	SAMPEL
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
32	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	√	√	SAMPEL
33	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	√	√	SAMPEL
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	√	√	SAMPEL
36	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	√	√	SAMPEL
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
38	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	√	SAMPEL
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	√	√	SAMPEL
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	SAMPEL
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
42	MEGA	PT Bank Mega Tbk	√	√	SAMPEL
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	√	√	SAMPEL
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	√	√	SAMPEL
45	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	SAMPEL
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	√	√	SAMPEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penelitian hanya untuk keperluan penelitian, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Kode	Nama	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.	Perusahaan perbankan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	Kategori
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	√	SAMPEL
TOTAL					45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Tabulasi Data

No	Kode Perusahaan	TAHUN	X1	X2	X3	Y
1	AGRO	2021	0.8543	0	1	87
	AGRO	2022	0.7562	0	1	59
	AGRO	2023	0.7251	0	0	74
2	AGRS	2021	0.7903	1	0	90
	AGRS	2022	0.7723	0	1	72
	AGRS	2023	0.7229	0	1	73
3	AMAR	2021	0.7950	0	1	90
	AMAR	2022	0.2950	0	1	96
	AMAR	2023	0.2475	0	0	88
4	ARTO	2021	0.8083	0	1	63
	ARTO	2022	0.4819	0	1	74
	ARTO	2023	0.5994	0	1	81
5	BABP	2021	0.8312	0	1	88
	BABP	2022	0.8391	0	0	89
	BABP	2023	0.8023	0	1	86
6	BACA	2021	0.9049	1	0	90
	BACA	2022	0.8406	0	1	89
	BACA	2023	0.8240	0	1	87
7	BANK	2021	0.3234	1	0	77
	BANK	2022	0.1681	0	1	88
	BANK	2023	0.1061	0	0	88
8	BBCA	2021	0.8302	0	1	24
	BBCA	2022	0.8102	0	1	25
	BBCA	2023	0.8222	0	1	24
9	BBHI	2021	0.7197	0	1	39
	BBHI	2022	0.4203	0	1	67
	BBHI	2023	0.4600	1	0	29
10	BBMD	2021	0.7316	0	0	88
	BBMD	2022	0.7255	0	1	88
	BBMD	2023	0.6946	1	0	82
11	BBNI	2021	0.8689	1	1	21
	BBNI	2022	0.8639	0	1	20
	BBNI	2023	0.8576	0	0	25
12	BBRI	2021	0.8261	0	1	34
	BBRI	2022	0.8374	0	1	37
	BBRI	2023	0.8389	0	1	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Kode Perusahaan	TAHUN	X1	X2	X3	Y
13	BBSI	2021	0.1642	0	1	53
	BBSI	2022	0.0749	1	1	90
	BBSI	2023	0.1218	0	1	89
14	BBTN	2021	0.8812	0	1	38
	BBTN	2022	0.8737	0	0	48
	BBTN	2023	0.8688	0	1	43
15	BBYB	2021	0.7451	1	0	90
	BBYB	2022	0.8099	0	1	88
	BBYB	2023	0.8171	0	1	64
16	BDMN	2021	0.7649	1	0	28
	BDMN	2022	0.7599	0	0	45
	BDMN	2023	0.7743	0	1	47
17	BEKS	2021	0.7863	0	1	74
	BEKS	2022	0.7727	0	1	88
	BEKS	2023	0.7546	0	1	50
18	BGTG	2021	0.7494	0	0	87
	BGTG	2022	0.6500	1	0	90
	BGTG	2023	0.6550	0	1	88
19	BINA	2021	0.8423	0	1	90
	BINA	2022	0.8400	0	0	89
	BINA	2023	0.8542	0	0	90
20	BJBR	2021	0.8712	0	1	67
	BJBR	2022	0.8724	0	1	55
	BJBR	2023	0.8687	0	1	60
21	BJTM	2021	0.8732	1	0	31
	BJTM	2022	0.8708	1	1	44
	BJTM	2023	0.8602	0	1	18
22	BKSW	2021	0.7725	0	1	31
	BKSW	2022	0.7216	0	1	41
	BKSW	2023	0.6008	1	0	59
23	BMAS	2021	0.9065	1	0	52
	BMAS	2022	0.7892	0	1	89
	BMAS	2023	0.6582	0	1	85
24	BMRI	2021	0.7688	1	1	27
	BMRI	2022	0.7749	0	0	31
	BMRI	2023	0.7637	0	1	31
25	BNBA	2021	0.7413	0	1	80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	No	Kode Perusahaan	TAHUN	X1	X2	X3	Y
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	26	BNBA	2022	0.6253	0	1	67
		BNBA	2023	0.6093	0	0	88
	26	BNGA	2021	0.8604	0	0	48
		BNGA	2022	0.8524	0	1	48
		BNGA	2023	0.8534	0	1	50
	27	BNII	2021	0.8288	0	1	48
		BNII	2022	0.8163	0	1	47
		BNII	2023	0.8207	0	1	54
	28	BNLI	2021	0.8438	0	1	70
		BNLI	2022	0.8525	0	1	53
		BNLI	2023	0.8447	0	1	44
	29	BRIS	2021	0.2333	1	0	19
		BRIS	2022	0.2409	0	0	30
		BRIS	2023	0.2467	0	1	30
	30	BSIM	2021	0.7366	0	1	84
		BSIM	2022	0.7085	0	1	89
		BSIM	2023	0.7179	0	1	88
	31	BSWD	2021	0.5256	0	1	112
		BSWD	2022	0.4501	0	1	90
		BSWD	2023	0.4487	1	0	87
	32	BTPN	2021	0.7656	0	1	54
		BTPN	2022	0.7645	0	1	55
		BTPN	2023	0.7458	0	1	53
	33	BTPS	2021	0.1371	0	1	41
		BTPS	2022	0.1375	0	1	41
		BTPS	2023	0.1277	0	0	38
	34	BVIC	2021	0.8298	1	0	90
		BVIC	2022	0.8573	0	1	88
		BVIC	2023	0.8709	0	1	87
	35	DNAR	2021	0.6063	0	1	77
		DNAR	2022	0.6512	0	1	76
		DNAR	2023	0.6763	0	1	81
	36	INPC	2021	0.8487	0	1	81
		INPC	2022	0.8426	0	1	88
		INPC	2023	0.8402	0	1	88
	37	MASB	2021	0.8836	0	1	84
		MASB	2022	0.8393	0	1	88



© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	No	Kode Perusahaan	TAHUN	X1	X2	X3	Y
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	38	MASB	2023	0.8655	1	0	86
		MAYA	2021	0.8826	0	1	117
		MAYA	2022	0.8976	0	1	100
	39	MAYA	2023	0.8879	1	0	91
		MCOR	2021	0.7678	0	1	25
		MCOR	2022	0.7523	0	1	48
	40	MCOR	2023	0.7652	0	1	33
		MEGA	2021	0.8559	0	1	18
		MEGA	2022	0.8544	0	0	27
	41	MEGA	2023	0.8352	1	0	26
		NISP	2021	0.8492	0	1	27
		NISP	2022	0.8566	0	1	27
	42	NISP	2023	0.8506	0	1	26
		NOBU	2021	0.9149	0	1	101
		NOBU	2022	0.9153	0	0	68
	43	NOBU	2023	0.8747	0	1	60
		PNBN	2021	0.7626	0	1	84
		PNBN	2022	0.7148	0	1	67
	44	PNBN	2023	0.7124	1	0	54
		PNBS	2021	0.0504	0	1	77
	45	PNBS	2022	0.1362	0	1	67
		PNBS	2023	0.2310	0	1	54
	45	SDRA	2021	0.7887	1	0	60
		SDRA	2022	0.8072	0	1	59
		SDRA	2023	0.8126	0	1	44

Lampiran 3 Tabulasi Data *Financial Distress*

NO	Kode	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL ASET	DAR
	Perusahaan				
1	AGRO	2021	Rp 14,408,859,476,000	Rp 16,866,522,655,000	0.8543
		2022	Rp 10,509,687,783,000	Rp 13,898,775,065,000	0.7562
		2023	Rp 9,020,392,264,000	Rp 12,440,642,239,000	0.7251
2	AGRS	2021	Rp 11,291,328,000,000	Rp 14,286,910,000,000	0.7903
		2022	Rp 14,136,322,000,000	Rp 18,304,587,000,000	0.7723
		2023	Rp 14,008,724,000,000	Rp 19,377,403,000,000	0.7229
3	AMAR	2021	Rp 4,136,460,660,000	Rp 5,203,044,896,000	0.7950
		2022	Rp 1,328,846,199,000	Rp 4,505,045,609,000	0.2950
		2023	Rp 1,083,948,000,000	Rp 4,379,417,000,000	0.2475
4	ARTO	2021	Rp 9,952,606,000,000	Rp 12,312,422,000,000	0.8083
		2022	Rp 8,175,479,000,000	Rp 16,965,295,000,000	0.4819
		2023	Rp 12,763,718,000,000	Rp 21,295,840,000,000	0.5994
5	BABP	2021	Rp 11,649,903,000,000	Rp 14,015,360,000,000	0.8312
		2022	Rp 14,150,029,000,000	Rp 16,862,363,000,000	0.8391
		2023	Rp 14,559,944,000,000	Rp 18,147,378,000,000	0.8023
6	BACA	2021	Rp 20,203,112,000,000	Rp 22,325,883,000,000	0.9049
		2022	Rp 17,340,964,000,000	Rp 20,628,501,000,000	0.8406
		2023	Rp 15,868,867,000,000	Rp 19,259,187,000,000	0.8240
7	BANK	2021	Rp 702,880,000,000	Rp 2,173,162,000,000	0.3234
		2022	Rp 795,476,000,000	Rp 4,733,401,000,000	0.1681
		2023	Rp 751,880,000,000	Rp 7,089,120,000,000	0.1061
8	BBCA	2021	Rp 1,019,773,758,000,000	Rp 1,228,344,680,000,000	0.8302
		2022	Rp 1,087,109,644,000,000	Rp 1,341,731,674,000,000	0.8102
		2023	Rp 1,157,675,545,000,000	Rp 1,408,107,010,000,000	0.8222
9	BBHI	2021	Rp 3,346,086,245,899,000	Rp 4,649,357,148,732,000	0.7197
		2022	Rp 4,647,687,466,123,000	Rp 11,058,956,402,885,000	0.4203
		2023	Rp 5,865,358,965,582,000	Rp 12,750,434,573,380,000	0.4600
10	BBMD	2021	Rp 11,693,332,176,560,000	Rp 15,983,152,301,240,000	0.7316
		2022	Rp 12,031,692,974,122,000	Rp 16,583,990,927,531,000	0.7255
		2023	Rp 11,151,169,361,070,000	Rp 16,054,823,605,763,000	0.6946
11	BBNI	2021	Rp 838,317,715,000,000	Rp 964,837,692,000,000	0.8689
		2022	Rp 889,639,206,000,000	Rp 1,029,836,868,000,000	0.8639
		2023	Rp 931,931,466,000,000	Rp 1,086,663,986,000,000	0.8576
12	BBRI	2021	Rp 1,386,310,930,000,000	Rp 1,678,097,734,000,000	0.8261
		2022	Rp 1,562,243,693,000,000	Rp 1,865,639,010,000,000	0.8374
		2023	Rp 1,648,534,888,000,000	Rp 1,965,007,030,000,000	0.8389

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajakan suatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode Perusahaan	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL ASET	DAR
13	BBSI	2021	Rp 406,558,558,387,000	Rp 2,476,075,485,358,000	0.1642
		2022	Rp 248,248,586,432,000	Rp 3,313,589,745,696,000	0.0749
		2023	Rp 443,043,060,218,000	Rp 3,638,412,543,437,000	0.1218
14	BBTN	2021	Rp 327,693,592,000,000	Rp 371,868,311,000,000	0.8812
		2022	Rp 351,376,683,000,000	Rp 402,148,312,000,000	0.8737
		2023	Rp 381,164,489,000,000	Rp 438,749,736,000,000	0.8688
15	BBYB	2021	Rp 8,447,982,000,000	Rp 11,337,809,000,000	0.7451
		2022	Rp 15,949,690,000,000	Rp 19,694,280,000,000	0.8099
		2023	Rp 14,846,502,000,000	Rp 18,169,541,000,000	0.8171
16	BDMN	2021	Rp 147,010,107,000,000	Rp 192,207,461,000,000	0.7649
		2022	Rp 150,251,206,000,000	Rp 197,729,688,000,000	0.7599
		2023	Rp 171,345,164,000,000	Rp 221,304,532,000,000	0.7743
17	BEKS	2021	Rp 6,958,464,000,000	Rp 8,849,611,000,000	0.7863
		2022	Rp 5,581,282,000,000	Rp 7,223,058,000,000	0.7727
		2023	Rp 5,131,756,000,000	Rp 6,800,821,000,000	0.7546
18	BGTG	2021	Rp 6,427,061,000,000	Rp 8,575,950,000,000	0.7494
		2022	Rp 5,829,370,000,000	Rp 8,968,132,000,000	0.6500
		2023	Rp 6,158,107,000,000	Rp 9,402,309,000,000	0.6550
19	BINA	2021	Rp 12,682,175,000,000	Rp 15,055,850,000,000	0.8423
		2022	Rp 17,264,648,000,000	Rp 20,552,736,000,000	0.8400
		2023	Rp 20,828,422,000,000	Rp 24,384,580,000,000	0.8542
20	BJBR	2021	Rp 137,955,374,000,000	Rp 158,356,097,000,000	0.8712
		2022	Rp 158,120,881,000,000	Rp 181,241,291,000,000	0.8724
		2023	Rp 163,579,102,000,000	Rp 188,295,488,000,000	0.8687
21	BJTM	2021	Rp 87,947,426,000,000	Rp 100,723,330,000,000	0.8732
		2022	Rp 89,715,529,000,000	Rp 103,031,367,000,000	0.8708
		2023	Rp 89,337,227,000,000	Rp 103,854,773,000,000	0.8602
22	BKSW	2021	Rp 13,674,979,000,000	Rp 17,701,527,000,000	0.7725
		2022	Rp 12,063,668,000,000	Rp 16,717,087,000,000	0.7216
		2023	Rp 7,062,036,000,000	Rp 11,753,485,000,000	0.6008
23	BMAS	2021	Rp 12,903,147,645,000	Rp 14,234,358,584,000	0.9065
		2022	Rp 11,803,688,126,000	Rp 14,956,302,274,000	0.7892
		2023	Rp 12,943,305,449,000	Rp 19,665,962,966,000	0.6582
24	BMRI	2021	Rp 1,326,592,237,000,000	Rp 1,725,611,128,000,000	0.7688
		2022	Rp 1,544,096,631,000,000	Rp 1,992,544,687,000,000	0.7749
		2023	Rp 1,660,442,815,000,000	Rp 2,174,219,449,000,000	0.7637
25	BNBA	2021	Rp 6,422,689,306,419,000	Rp 8,664,310,151,340,000	0.7413



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode Perusahaan	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL ASET	DAR
26	BNGA	2022	Rp 5,134,517,792,869,000	Rp 8,211,291,790,399,000	0.6253
		2023	Rp 4,869,599,435,614,000	Rp 7,991,554,506,433,000	0.6093
		2021	Rp 267,398,602,000,000	Rp 310,786,960,000,000	0.8604
27	BNII	2022	Rp 261,478,036,000,000	Rp 306,754,299,000,000	0.8524
		2023	Rp 285,031,862,000,000	Rp 334,369,233,000,000	0.8524
		2021	Rp 139,826,538,000,000	Rp 168,712,977,000,000	0.8288
28	BNLI	2022	Rp 131,279,968,000,000	Rp 160,813,918,000,000	0.8163
		2023	Rp 141,007,036,000,000	Rp 171,803,070,000,000	0.8207
		2021	Rp 197,765,327,000,000	Rp 234,379,042,000,000	0.8438
29	BRIS	2022	Rp 217,495,182,000,000	Rp 255,112,417,000,000	0.8525
		2023	Rp 217,451,825,000,000	Rp 257,444,147,000,000	0.8447
		2021	Rp 61,886,476,000,000	Rp 265,289,081,000,000	0.2333
30	BSIM	2022	Rp 73,655,791,000,000	Rp 305,727,438,000,000	0.2409
		2023	Rp 87,222,911,000,000	Rp 353,624,124,000,000	0.2467
		2021	Rp 38,799,669,000,000	Rp 52,671,981,000,000	0.7366
31	BSWD	2022	Rp 33,547,181,000,000	Rp 47,350,601,000,000	0.7085
		2023	Rp 37,788,908,000,000	Rp 52,634,996,000,000	0.7179
		2021	Rp 2,236,747,328,869,000	Rp 4,255,493,556,351,000	0.5256
32	BTPN	2022	Rp 2,727,803,735,018,000	Rp 6,060,045,883,689,000	0.4501
		2023	Rp 2,750,121,056,629,000	Rp 6,128,562,060,955,000	0.4487
		2021	Rp 146,932,964,000,000	Rp 191,917,794,000,000	0.7656
33	BTTPS	2022	Rp 159,913,419,000,000	Rp 209,169,704,000,000	0.7645
		2023	Rp 150,244,468,000,000	Rp 201,448,392,000,000	0.7458
		2021	Rp 2,543,053,000,000	Rp 18,543,856,000,000	0.1371
34	BVIC	2022	Rp 2,910,720,000,000	Rp 21,161,976,000,000	0.1375
		2023	Rp 2,737,413,000,000	Rp 21,435,366,000,000	0.1277
		2021	Rp 20,702,225,559,000	Rp 24,947,143,045,000	0.8298
35	DNAR	2022	Rp 22,231,537,644,000	Rp 25,932,001,125,000	0.8573
		2023	Rp 25,799,455,411,000	Rp 29,624,240,421,000	0.8709
		2021	Rp 4,681,638,119,882,000	Rp 7,721,344,206,381,000	0.6063
36	INPC	2022	Rp 6,631,051,588,525,000	Rp 10,183,411,235,537,000	0.6512
		2023	Rp 7,490,665,565,577,000	Rp 11,075,151,083,905,000	0.6763
		2021	Rp 22,173,871,000,000	Rp 26,127,820,000,000	0.8487
37	MASB	2022	Rp 21,433,263,000,000	Rp 25,437,633,000,000	0.8426
		2023	Rp 21,932,578,000,000	Rp 26,103,611,000,000	0.8402
		2021	Rp 20,502,065,652,524,000	Rp 23,203,123,481,350,000	0.8836
		2022	Rp 17,853,215,580,512,000	Rp 21,271,327,194,429,000	0.8393



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode Perusahaan	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL ASET	DAR
		2023	Rp 23,703,995,670,795,000	Rp 27,386,506,766,798,000	0.8655
38	MAYA	2021	Rp 105,125,905,000,000	Rp 119,104,185,000,000	0.8826
		2022	Rp 121,526,152,000,000	Rp 135,382,812,000,000	0.8976
		2023	Rp 125,621,379,000,000	Rp 141,488,996,000,000	0.8879
39	MCOR	2021	Rp 20,113,342,000,000	Rp 26,194,548,000,000	0.7678
		2022	Rp 18,823,716,000,000	Rp 25,022,953,000,000	0.7523
		2023	Rp 21,311,389,000,000	Rp 27,851,946,000,000	0.7652
40	MEGA	2021	Rp 113,734,926,000,000	Rp 132,879,390,000,000	0.8559
		2022	Rp 121,116,769,000,000	Rp 141,750,449,000,000	0.8544
		2023	Rp 110,294,148,000,000	Rp 132,049,591,000,000	0.8352
41	NISP	2021	Rp 182,068,037,000,000	Rp 214,395,608,000,000	0.8492
		2022	Rp 204,287,525,000,000	Rp 238,498,560,000,000	0.8566
		2023	Rp 212,436,871,000,000	Rp 249,757,139,000,000	0.8506
42	NOBU	2021	Rp 18,977,960,000,000	Rp 20,742,643,000,000	0.9149
		2022	Rp 20,243,766,000,000	Rp 22,116,366,000,000	0.9153
		2023	Rp 23,287,337,000,000	Rp 26,622,352,000,000	0.8747
43	PNBN	2021	Rp 155,914,795,000,000	Rp 204,462,542,000,000	0.7626
		2022	Rp 151,844,644,000,000	Rp 212,431,881,000,000	0.7148
		2023	Rp 158,149,035,000,000	Rp 222,010,050,000,000	0.7124
44	PNBS	2021	Rp 727,197,234,000	Rp 14,426,004,879,000	0.0504
		2022	Rp 2,015,192,067,000	Rp 14,791,738,012,000	0.1362
		2023	Rp 4,006,194,550,000	Rp 17,343,246,865,000	0.2310
45	SDRA	2021	Rp 34,544,380,000,000	Rp 43,801,571,000,000	0.7887
		2022	Rp 41,568,671,000,000	Rp 51,499,424,000,000	0.8072
		2023	Rp 44,549,099,000,000	Rp 54,822,181,000,000	0.8126

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Tabulasi Auditor Switching

N O	Kode Perusahaan	Tahun	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	KANTOR AKUNTAN PUBLIK T-1	AUDITOR SWITCH
1	AGRO	2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
2	AGRS	2021	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	1
		2022	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	0
		2023	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	0
3	AMAR	2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
4	ARTO	2021	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2022	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
5	BABP	2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
		2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
		2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
6	BACA	2021	Y.Santosa & Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	1
		2022	Y.Santosa & Rekan	Y.Santosa & Rekan	0
		2023	Y.Santosa & Rekan	Y.Santosa & Rekan	0
7	BANK	2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
8	BBCA	2021	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2022	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
9	BBHI	2021	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	0
		2022	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	0
		2023	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	1
10	BBMD	2021	Paul	Paul	0

N O	Kode Perusa haan	Tahun	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	KANTOR AKUNTAN PUBLIK T- 1	AUDITOR SWITCH
11	BBNI	2022	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno ,Pailingan & Rekan Paul Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno ,Pailingan & Rekan	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno,Pa ilingan & Rekan Paul Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno,Pa ilingan & Rekan	0
		2023	KAP Leonard, Mulia, &Richard KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	Paul Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno,Pa ilingan & Rekan	1
		2021	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	Purwantono,Sungkoro &Surja	1
		2022	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
12	BBRI	2023	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
13	BBST	2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	0
		2022	Imelda & Rekan	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	1
		2023	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0
		2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
14	BBTN	2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
15	BBYB	2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2021	Imelda & Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	1
16	BDMN	2022	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0
		2023	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0
		2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
		2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
17	BEKS	2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
		2021	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	0
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	1
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
18	BGTG	2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
19	BINA	2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0

N O	Kode Perusa haan	Tahun	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	KANTOR AKUNTAN PUBLIK T- 1	AUDITOR SWITCH
20	BJBR	2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2021	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
		2022	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
		2023	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
21	BJTM	2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono Paul	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	1
		2022	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno ,Pailingan & Rekan	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1
		2023	Paul Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno ,Pailingan & Rekan	Paul Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno,Pa ilingan & Rekan	0
22	BKSW	2021	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
		2022	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	1
23	BMAS	2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	1
		2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
24	BMRI	2021	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	Purwantono,Sungkoro &Surja	1
		2022	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
25	BNBA	2021	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2022	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
26	BNGA	2021	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2022	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis	0

N O	Kode Perusa haan	Tahun	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		KANTOR AKUNTAN PUBLIK	KANTOR AKUNTAN PUBLIK T-1	AUDITOR SWITCH
27	BNII	2023	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau Sultan Syarif Kasim Riau	&Rekan KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	&Rekan KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2021			Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2022			Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023			Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
28	BNLI	2021			KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2022			KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023			KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023			KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
29	BRIS	2021			KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	Purwantono,Sungkoro &Surja	1
		2022			KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023			KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023			KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
30	BSIM	2021			Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0
		2022			Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0
		2023			Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0
		2023			Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0
31	BSWD	2021			Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2022			Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2023			Kanaka Puradiredja, Suhartono	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
		2023			Kanaka Puradiredja, Suhartono	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
32	BTPN	2021			Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	0
		2022			Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	0
		2023			Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	0
		2023			Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	0
33	BTPS	2021			Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	0
		2022			Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	0
		2023			Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	0
		2023			Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	0
34	BVIC	2021			Purwantono,Sungkoro &Surja	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	1
		2022			Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023			Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023			Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
35	DNAR	2021			Paul	Paul	0
		2022			Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno ,Pailingan & Rekan	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno,Pa ilingan & Rekan	0
		2022			Paul	Paul	0
		2022			Paul	Paul	0

N O	Kode Perusa haan	Tahun	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	KANTOR AKUNTAN PUBLIK T-1	AUDITOR SWITCH
36	INPC	2021	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno ,Pailingan & Rekan Paul	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno,Pa ilingan & Rekan Paul	0
		2022	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno ,Pailingan & Rekan	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno,Pa ilingan & Rekan	0
		2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
		2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
37	MASB	2021	Gani Sigiros & Handayani	Gani Sigiros & Handayani	0
		2022	Gani Sigiros & Handayani	Gani Sigiros & Handayani	0
		2023	Paul	Paul	1
		2023	Hadiwinata,Hidajat,Arsono,Retno ,Pailingan & Rekan	Gani Sigiros & Handayani	1
38	MAYA	2021	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	0
		2022	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	0
		2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	1
		2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	1
39	MCOR	2021	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2022	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
		2023	Purwantono,Sungkoro &Surja	Purwantono,Sungkoro &Surja	0
40	MEGA	2021	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	0
		2022	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	0
		2023	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	1
		2023	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Kosasih, Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo& Rekan	1
41	NISP	2021	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2022	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
		2023	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	KAP Tanudireja,Wibisana, Rintis &Rekan	0
42	NOBU	2021	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
		2022	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
		2023	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
		2023	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	Amir Abadi Jusuf,Aryanto,Mawar &Rekan	0
43	PNBN	2021	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0
		2022	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Isma UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau

N O	Kode Perusahaan	Tahun	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	KANTOR AKUNTAN PUBLIK T-1	AUDITOR SWITCH
44	PNBS	2023	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0
		2021	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0
		2022	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0
		2023	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	0
45	SDRA	2021	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis &Rekan	1
		2022	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	0
		2023	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	KAP Suharli, Sugiharto &Rekan	0

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5 Tabulasi Data Opini Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	2021	2022	2023
AGRO	unqualified	unqualified	with explanatory
AGRS	with explanatory	unqualified	unqualified
AMAR	unqualified	unqualified	with explanatory
ARTO	unqualified	unqualified	unqualified
BABP	unqualified	with explanatory	unqualified
BACA	with explanatory	unqualified	unqualified
BANK	with explanatory	unqualified	with explanatory
BBCA	unqualified	unqualified	unqualified
BBHI	unqualified	unqualified	with explanatory
BBMD	with explanatory	unqualified	with explanatory
BBNI	unqualified	unqualified	with explanatory
BBRI	unqualified	unqualified	unqualified
BBSI	unqualified	unqualified	unqualified
BBTN	unqualified	with explanatory	unqualified
BBYB	with explanatory	unqualified	unqualified
BDMN	with explanatory	with explanatory	unqualified
BEKS	unqualified	unqualified	unqualified
BGTG	with explanatory	with explanatory	unqualified
BINA	unqualified	with explanatory	with explanatory
BJBR	unqualified	unqualified	unqualified
BJTM	with explanatory	unqualified	unqualified
BKSW	unqualified	unqualified	with explanatory
BMAS	with explanatory	unqualified	unqualified
BMRI	unqualified	with explanatory	unqualified
BNBA	unqualified	unqualified	with explanatory
BNGA	with explanatory	unqualified	unqualified
BNII	unqualified	unqualified	unqualified
BNLI	unqualified	unqualified	unqualified
BRIS	unqualified	unqualified	with explanatory
BSIM	unqualified	unqualified	unqualified
BSWD	unqualified	unqualified	with explanatory
BTPN	unqualified	unqualified	unqualified
BTPS	unqualified	unqualified	with explanatory
BVIC	with explanatory	unqualified	unqualified
DNAR	unqualified	unqualified	unqualified



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	2021	2022	2023
INPC	unqualified	unqualified	unqualified
MASB	unqualified	unqualified	with explanatory
MAYA	unqualified	unqualified	with explanatory
MCOR	unqualified	unqualified	unqualified
MEGA	unqualified	with explanatory	with explanatory
NISP	unqualified	unqualified	unqualified
NOBU	unqualified	with explanatory	unqualified
PNBN	unqualified	unqualified	with explanatory
PNBS	unqualified	unqualified	unqualified
SDRA	with explanatory	unqualified	unqualified



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6 Tabulasi Audit Report Lag

NO	Kode perusahaan	TAHUN	Tanggal Lap. Audit	Tanggal Tutup Buku Buku Lap. Keuangan	Audit Report Lag
1	AGRO	2021	28-Mar-22	31-Dec-21	87
2	AGRO	2022	28-Feb-23	31-Dec-22	59
3	AGRO	2023	14-Mar-24	31-Dec-23	74
4	AGRS	2021	31-Mar-22	31-Dec-21	90
5	AGRS	2022	13-Mar-23	31-Dec-22	72
6	AGRS	2023	13-Mar-24	31-Dec-23	73
7	AMAR	2021	31-Mar-22	31-Dec-21	90
8	AMAR	2022	6-Apr-23	31-Dec-22	96
9	AMAR	2023	28-Mar-24	31-Dec-23	88
10	ARTO	2021	4-Mar-22	31-Dec-21	63
11	ARTO	2022	15-Mar-23	31-Dec-22	74
12	ARTO	2023	21-Mar-24	31-Dec-23	81
13	BABP	2021	29-Mar-22	31-Dec-21	88
14	BABP	2022	30-Mar-23	31-Dec-22	89
15	BABP	2023	26-Mar-24	31-Dec-23	86
16	BACA	2021	31-Mar-22	31-Dec-21	90
17	BACA	2022	30-Mar-23	31-Dec-22	89
18	BACA	2023	27-Mar-24	31-Dec-23	87
19	BANK	2021	18-Mar-22	31-Dec-21	77
20	BANK	2022	29-Mar-23	31-Dec-22	88
21	BANK	2023	28-Mar-24	31-Dec-23	88
22	BBCA	2021	24-Jan-22	31-Dec-21	24
23	BBCA	2022	25-Jan-23	31-Dec-22	25
24	BBCA	2023	24-Jan-24	31-Dec-23	24
25	BBHI	2021	8-Feb-22	31-Dec-21	39
26	BBHI	2022	8-Mar-23	31-Dec-22	67
27	BBHI	2023	29-Jan-24	31-Dec-23	29
28	BBMD	2021	29-Mar-22	31-Dec-21	88
29	BBMD	2022	29-Mar-23	31-Dec-22	88
30	BBMD	2023	22-Mar-24	31-Dec-23	82
31	BBNI	2021	21-Jan-22	31-Dec-21	21
32	BBNI	2022	20-Jan-23	31-Dec-22	20
33	BBNI	2023	25-Jan-24	31-Dec-23	25
34	BBRI	2021	3-Feb-22	31-Dec-21	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan politik tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan agama tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan budaya tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lingkungan tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan kesehatan tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan penelitian tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pengembangan tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	Kode perusahaan	TAHUN	Tanggal Lap. Audit	Tanggal Tutup Buku Buku Lap. Keuangan	Audit Report Lag
13	BBSI	2021	22-Feb-22	31-Dec-21	53
14	BBTN	2021	7-Feb-22	31-Dec-21	38
15	BBYB	2021	31-Mar-22	31-Dec-21	90
16	BDMN	2021	28-Jan-22	31-Dec-21	28
17	BEKS	2021	15-Mar-22	31-Dec-21	74
18	BGTG	2021	28-Mar-22	31-Dec-21	87
19	BINA	2021	31-Mar-22	31-Dec-21	90
20	BJBR	2021	8-Mar-22	31-Dec-21	67
21	BJTM	2021	31-Jan-22	31-Dec-21	31
22	BKSW	2021	31-Jan-22	31-Dec-21	31
23	BMAS	2021	21-Feb-22	31-Dec-21	52
24	BMRI	2021	27-Jan-22	31-Dec-21	27

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	Kode perusahaan	TAHUN	Tanggal Lap. Audit	Tanggal Tutup Buku Buku Lap. Keuangan	Audit Report Lag
25	BNBA	2022	31-Jan-23	31-Dec-22	31
25	BNBA	2023	31-Jan-24	31-Dec-23	31
25	BNBA	2021	21-Mar-22	31-Dec-21	80
25	BNBA	2022	8-Mar-23	31-Dec-22	67
25	BNBA	2023	28-Mar-24	31-Dec-23	88
26	BNGA	2021	17-Feb-22	31-Dec-21	48
26	BNGA	2022	17-Feb-23	31-Dec-22	48
26	BNGA	2023	19-Feb-24	31-Dec-23	50
27	BNII	2021	17-Feb-22	31-Dec-21	48
27	BNII	2022	16-Feb-23	31-Dec-22	47
27	BNII	2023	23-Feb-24	31-Dec-23	54
28	BNLI	2021	11-Mar-22	31-Dec-21	70
28	BNLI	2022	22-Feb-23	31-Dec-22	53
28	BNLI	2023	13-Feb-24	31-Dec-23	44
29	BRIS	2021	19-Jan-22	31-Dec-21	19
29	BRIS	2022	30-Jan-23	31-Dec-22	30
29	BRIS	2023	30-Jan-24	31-Dec-23	30
30	BSIM	2021	25-Mar-22	31-Dec-21	84
30	BSIM	2022	30-Mar-23	31-Dec-22	89
30	BSIM	2023	28-Mar-24	31-Dec-23	88
31	BSWD	2021	22-Apr-22	31-Dec-21	112
31	BSWD	2022	31-Mar-23	31-Dec-22	90
31	BSWD	2023	27-Mar-24	31-Dec-23	87
32	BTPN	2021	23-Feb-22	31-Dec-21	54
32	BTPN	2022	24-Feb-23	31-Dec-22	55
32	BTPN	2023	22-Feb-24	31-Dec-23	53
33	BTPS	2021	10-Feb-22	31-Dec-21	41
33	BTPS	2022	10-Feb-23	31-Dec-22	41
33	BTPS	2023	7-Feb-24	31-Dec-23	38
34	BVIC	2021	31-Mar-22	31-Dec-21	90
34	BVIC	2022	29-Mar-23	31-Dec-22	88
34	BVIC	2023	27-Mar-24	31-Dec-23	87
35	DNAR	2021	18-Mar-22	31-Dec-21	77
35	DNAR	2022	17-Mar-23	31-Dec-22	76
35	DNAR	2023	21-Mar-24	31-Dec-23	81
36	INPC	2021	22-Mar-22	31-Dec-21	81

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



NO	Kode perusahaan	TAHUN	Tanggal Lap. Audit	Tanggal Tutup Buku Buku Lap. Keuangan	Audit Report Lag
1.		2022	29-Mar-23	31-Dec-22	88
		2023	28-Mar-24	31-Dec-23	88
37	MASB	2021	25-Mar-22	31-Dec-21	84
		2022	29-Mar-23	31-Dec-22	88
		2023	26-Mar-24	31-Dec-23	86
38	MAYA	2021	27-Apr-22	31-Dec-21	117
		2022	10-Apr-23	31-Dec-22	100
		2023	31-Mar-24	31-Dec-23	91
39	MCOR	2021	25-Jan-22	31-Dec-21	25
		2022	17-Feb-23	31-Dec-22	48
		2023	2-Feb-24	31-Dec-23	33
40	MEGA	2021	18-Jan-22	31-Dec-21	18
		2022	27-Jan-23	31-Dec-22	27
		2023	26-Jan-24	31-Dec-23	26
41	NISP	2021	27-Jan-22	31-Dec-21	27
		2022	27-Jan-23	31-Dec-22	27
		2023	26-Jan-24	31-Dec-23	26
42	NOBU	2021	11-Apr-22	31-Dec-21	101
		2022	9-Mar-23	31-Dec-22	68
		2023	29-Feb-24	31-Dec-23	60
43	PNBN	2021	25-Mar-22	31-Dec-21	84
		2022	8-Mar-23	31-Dec-22	67
		2023	23-Feb-24	31-Dec-23	54
44	PNBS	2021	18-Mar-22	31-Dec-21	77
		2022	8-Mar-23	31-Dec-22	67
		2023	23-Feb-24	31-Dec-23	54
45	SDRA	2021	1-Mar-22	31-Dec-21	60
		2022	28-Feb-23	31-Dec-22	59
		2023	13-Feb-24	31-Dec-23	44

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Lampiran 7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.618781	(44,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	269.869420	44	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/15/25 Time: 22:12

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.48134	8.839961	5.710584	0.0000
X1	8.223031	10.37048	0.792927	0.4293
X2	7.948621	7.149665	1.111747	0.2683
X3	5.997797	6.025370	0.995424	0.3214
R-squared	0.017195	Mean dependent var		62.03704
Adjusted R-squared	-0.005312	S.D. dependent var		25.67140
S.E. of regression	25.73950	Akaike info criterion		9.363112
Sum squared resid	86790.37	Schwarz criterion		9.449195
Log likelihood	-628.0101	Hannan-Quinn criter.		9.398094
F-statistic	0.763973	Durbin-Watson stat		0.356054
Prob(F-statistic)	0.516222			

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.243580	3	0.1003

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-29.721859	1.009359	655.308116	0.2300
X2	-3.232836	-2.193194	0.330572	0.0706
X3	-2.589701	-1.742732	0.268329	0.1020

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/16/25 Time: 11:31

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	85.60345	20.99393	4.077534	0.0001
X1	-29.72186	29.40190	-1.010882	0.3149
X2	-3.232836	3.681664	-0.878091	0.3823
X3	-2.589701	3.150872	-0.821900	0.4134

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.866863	Mean dependent var	62.03704
Adjusted R-squared	0.794938	S.D. dependent var	25.67140
S.E. of regression	11.62497	Akaike info criterion	8.015932
Sum squared resid	11757.17	Schwarz criterion	9.048918
Log likelihood	-493.0754	Hannan-Quinn criter.	8.435708
F-statistic	12.05239	Durbin-Watson stat	2.216793
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	93.60363 (0.0000)	0.971732 (0.3242)	94.57536 (0.0000)
Honda	9.674897 (0.0000)	-0.985765 (0.8379)	6.144144 (0.0000)
King-Wu	9.674897 (0.0000)	-0.985765 (0.8379)	1.053259 (0.1461)
Standardized Honda	9.884795 (0.0000)	-0.702940 (0.7590)	1.794783 (0.0363)
Standardized King-Wu	9.884795 (0.0000)	-0.702940 (0.7590)	-1.162149 (0.8774)
Gourieroux, et al.	--	--	93.60363 (0.0000)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Data Panel (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	75.80866	9.030036	8.395168	0.0000
X1	18.34947	11.47164	3.011953	0.0034
X2	1.976826	3.189675	5.018161	0.0000
X3	2.876787	2.736583	3.496133	0.0007
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			23.81542	0.8458
Idiosyncratic random			10.16986	0.1542
Weighted Statistics				
R-squared	0.866779	Mean dependent var	221.9786	
Adjusted R-squared	0.846329	S.D. dependent var	295.0720	
S.E. of regression	10.10863	Sum squared resid	13386.15	
F-statistic	502.3391	Durbin-Watson stat	2.451673	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.766779	Mean dependent var	63.20000	
Sum squared resid	11764.56	Durbin-Watson stat	2.272227	



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.